



Dukcapil
Gunungkidul

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

2023

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

2024

VERSI DIGITAL (PDF) TERSEDIA DI WEBSITE DUKCAPIL GUNUNGKIDUL

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2023

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023. Semoga buku ini bisa memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pengelolaan informasi kependudukan serta mendayagunakan hasilnya untuk peningkatan pelayanan publik dan pengambilan kebijakan pembangunan sektor lainnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023 ini merupakan buku informasi kependudukan yang disusun berdasar atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil ini merupakan gambaran umum tentang kondisi, perkembangan, dan prospek kependudukan terkait kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Kuantitas penduduk mencakup jumlah dan persebaran penduduk menurut karakteristik, jumlah dan proporsi penduduk menurut status perkawinan, keluarga, kelahiran dan kematian. Sedangkan kualitas penduduk mencakup kesehatan, kematian, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas penduduk.

Data yang digunakan dalam penyusunan profil kependudukan ini bersumber dari data registrasi hasil olahan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) konsolidasi nasional semester II Tahun 2023 dan data registrasi dari lintas sektoral (dinas-dinas) terkait yang diterbitkan pada akhir Tahun 2023.

Kami menyadari, Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna karena beberapa keterbatasan di luar kemampuan tim penyusun, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami menerima sumbang saran yang konstruktif sebagai bahan perbaikan penyusunan profil tahun-tahun selanjutnya.

Wonosari, 31 Maret 2024

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Gunungkidul



MARKUS TRI MUNARJA, SIP, MSi
NIP 19701206 199603 1 003

DAFTAR ISI

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2023...	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
2. TUJUAN	1
3. RUANG LINGKUP.....	2
4. PENGERTIAN UMUM	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....	5
1. LETAK GEOGRAFIS DAERAH.....	6
1.1. Letak Wilayah	6
1.2. Luas Wilayah	7
1.3. Keadaan Topografi	7
2. KONDISI UMUM DEMOGRAFIS DAERAH	9
3. KONDISI EKONOMI	9
4. POTENSI DAERAH.....	11
4.1. Kelautan dan Perikanan	11
4.2. Pertanian dan Peternakan	11
4.3. Pariwisata	13
BAB III KOMPONEN KEPENDUDUKAN.....	15
1. KUANTITAS PENDUDUK.....	15
1.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	15
1.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	19
1.3. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan	23
1.4. Keluarga.....	24
1.5. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	30
1.6. Kelahiran	32
1.7. Kematian	34
2. KUALITAS PENDUDUK.....	36
2.1. Kesehatan.....	36
2.2. Pendidikan.....	38
2.3. Ekonomi.....	39

3. MOBILITAS PENDUDUK PERMANEN	41
3.1. Migrasi Masuk.....	41
3.2. Migrasi Keluar	42
3.3. Migrasi Netto	43
4. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENDAFTARAN PENDUDUK DAN PENERBITAN AKTA TAHUN 2023	44
4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	44
4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).....	45
4.3. Pelayanan Akta	46
BAB IV PENUTUP	49

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan, karena disamping sebagai pelaksana pembangunan, penduduk juga merupakan sasaran akhir dari perencanaan pembangunan seperti kesejahteraan penduduk, kesehatan penduduk, keamanan penduduk, dan kualitas sumber daya manusia.

Perkembangan kependudukan merupakan kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan baik kuantitas maupun kualitas yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Menurut Undang- Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, demi terwujudnya pembangunan dan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga yang berkualitas, dilakukan upaya pengendalian angka kelahiran dan penurunan angka kematian, pengarahannya mobilitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk pada seluruh dimensinya, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, penyiapan dan pengaturan perkawinan serta kehamilan.

Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga merupakan upaya terencana untuk mengarahkan perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala nasional atau daerah dapat berjalan dengan baik.

Dalam upaya merealisasikan hal tersebut di atas, diperlukan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan yang komprehensif. Data dan informasi perkembangan kependudukan menjadi sangat penting dan strategis dalam penyusunan perencanaan pembangunan, baik di bidang politik, pembangunan kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Data dan informasi kependudukan ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan.

Guna menunjang pemenuhan kebutuhan informasi kependudukan dalam merencanakan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan penduduk, maka disusunlah Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini. Dengan Buku ini akan diketahui jumlah sumber daya manusia yang dimiliki, menurut umur, jenis kelamin, persebaran, laju pertumbuhannya maupun karakteristik lainnya.

Data yang digunakan dalam penulisan Buku Profil Kependudukan ini bersumber dari data registrasi dari olahan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Konsolidasi Nasional Semester II Tahun 2023 dan dari lintas sektoral (perangkat daerah) terkait Tahun 2023.

2. TUJUAN

Tujuan menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul adalah:

- a. Pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
- b. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang *up to date* akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

3. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023 mencakup:

- a. Data kuantitas penduduk yang meliputi komposisi dan persebaran penduduk, jumlah komposisi dan persebaran penduduk, serta penduduk menurut karakteristik demografi;
- b. Data kualitas penduduk yang meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
- c. Data mobilitas penduduk yang menampilkan data mobilitas permanen (migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi netto, dan migrasi brutto);
- d. Data kepemilikan Dokumen Kependudukan berupa kepemilikan KK, KTP-el, KIA, dan akta pencatatan sipil (kelahiran, perkawinan, perceraian, dan kematian);
- e. Penyajian perkembangan profil kependudukan secara agregat dan kuantitatif, sehingga tampak jelas apa yang sedang berlangsung, dan kondisi terakhir;
- f. Identifikasi kelompok dan segmen kependudukan; dan
- g. Identifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional.

4. PENGERTIAN UMUM

- 1) Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 2) Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dengan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 3) Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 4) Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 5) Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 6) Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 7) Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 8) Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip- BPS).
- 9) Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 10) Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992)
- 11) Data Registrasi adalah data yang bersumber dari hasil pendaftaran penduduk (peristiwa kependudukan) dan pencatatan sipil (peristiwa penting).
- 12) Data non Registrasi adalah ciri atau nilai yang terukur yang diperoleh melalui sensus atau survey.

- 13) Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 14) Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi pelaksana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006).
- 15) Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 16) Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 17) Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 18) Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
- 19) Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar, atau direkam ke dalam berbagai bentuk media.
- 20) Sumber Data adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media oleh Instansi/Lembaga.
- 21) Kelahiran atau Fertilitas diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita untuk melahirkan dalam waktu satu generasi atau selama masa subur.
- 22) Kematian atau mortalitas adalah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk.
- 23) Angka Kelahiran Total ($TFR=Total\ Fertility\ Rate$) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita dalam masa reproduksinya.
- 24) Ratio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.
- 25) Perkembangan Kependudukan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
- 26) Mobilitas Penduduk (migrasi) adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.
- 27) Penduduk Musiman adalah salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak di daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun yang dilakukan secara berulang.
- 28) Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
- 29) Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
- 30) Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

- 31) Angka Pengangguran adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
- 32) Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke bawah dan penduduk berusia 64 tahun ke atas.
- 33) Lahir Hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot.
- 34) Lahir Mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
- 35) Angka Kematian Bayi / IMR adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup, pada pertengahan periode yang sama.
- 36) Angka Kematian Ibu / MMR adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 24 hari sejak terminasi kehamilan per 1.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya.
- 37) Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
- 38) Angka Putus Sekolah adalah presentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan dari jumlah murid di jenjang yang sama.
- 39) Angka Partisipasi Total adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu, umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan 19-24 tahun.
- 40) Angka Partisipasi Murni (APM) Presentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah di usia yang sama.
- 41) Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah presentase jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
- 42) Kapanewon adalah sebutan kecamatan di wilayah DIY yang merupakan bagian wilayah dari daerah Kabupaten/Kota (sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019).
- 43) Kalurahan adalah sebutan desa di wilayah DIY yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang terdiri atas gabungan beberapa padukuhan yang mempunyai batas-batas wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri, berkedudukan langsung di bawah Kapanewon (sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019).

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ibu kota Wonosari yang terletak 39 km sebelah tenggara Kota Yogyakarta. Visi Misi Kabupaten Gunungkidul tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022-2026, yang ditandatangani Bupati Gunungkidul tanggal 25 Agustus 2022. Visi Kabupaten Gunungkidul adalah **“Terwujudnya Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Gunungkidul yang Bermartabat Tahun 2026”**. Visi tersebut menggambarkan makna pembangunan yang diharapkan akan dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2022-2026, yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan taraf hidup dimaknai sebagai suatu kondisi derajat atau mutu kehidupan yang terus meningkat.
2. Masyarakat Kabupaten Gunungkidul, merepresentasikan semua individu yang hidup dan berkehidupan di Kabupaten Gunungkidul yaitu semua manusia yang menggantungkan hidupnya dari sumber daya, jaringan perekonomian dan jaringan sumber pendapatan yang berada di Kabupaten Gunungkidul.
3. Bermartabat, ditandai terpenuhinya hak seseorang untuk dihargai dan dihormati dan diperlakukan secara etis dan berkeadilan sesuai dengan harkatnya sebagai manusia dan warga negara, baik dalam bidang agama, moralitas, etika, hukum, sosial, politik, dan ekonomi. Manusia yang bermartabat merupakan manusia yang menikmati umur panjang, dapat hidup bahagia, mempunyai akses luas terhadap pengetahuan dan dapat hidup layak.

Upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat Gunungkidul yang bermartabat yang merupakan substansi visi daerah diterjemahkan dalam Sapta Karya, yaitu :

1. Membangun persatuan dan kesatuan seluruh elemen masyarakat yang mengedepankan kerja sama, gotong royong, dan toleransi.
2. Melakukan reformasi birokrasi dan menerapkan paradigma *reinventing government*, *clean governance*, dan kualitas pelayanan publik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Membangun infrastruktur yang interkoneksi antar wilayah/kawasan dan terintegrasi antara potensi sektor kebudayaan, pariwisata, kelautan/perikanan, pertanian, peternakan, dan perdagangan.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membangun industri pariwisata berbasis potensi daerah, serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam tata kelola pariwisata.
5. Meningkatkan kesejahteraan petani, peternak, dan pedagang dengan membangun sentra industri pertanian, sentra industri peternakan, dan perdagangan berbasis masyarakat.
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya.
7. Menciptakan sistem ekonomi kerakyatan, memperkuat (kapasitas modal dan SDM) bagi UMKM, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Balai Latihan Kerja untuk melahirkan pengusaha muda kalurahan yang memiliki kemampuan mengelola setiap potensi kalurahan dan daerah.

Dalam mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut ditempuh melalui 2 (dua) Misi Pembangunan daerah, yaitu:

1. Mewujudkan tata pemerintahan yang berkualitas dan dinamis
Misi ini merupakan penerjemahan upaya mewujudkan misi yang digambarkan dalam Sapta Karya ke-1 dan ke-2. Misi ini akan mewujudkan :
 - a. Penyelenggaraan tata pemerintahan yang dapat membangun sinergitas antar pemangku kepentingan, mengedepankan Bhinneka Tunggal Ika, dan semangat persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat.

- b. Penyelenggaraan reformasi birokrasi menuju model organisasi yang dinamis mencirikan perumusan kebijakan yang adaptif dengan memperkuat prinsip *thinking ahead* (visioner), *thinking again* (cermat), dan *thinking across* (multi sektor) serta cara kerja yang fleksibel dan efisien.
2. Meningkatkan pembangunan manusia dan keunggulan potensi daerah
- Misi ini merupakan penerjemahan visi yang digambarkan dalam Sapta Karya ke-3, 4, 5, 6, dan 7. Manusia yang bermartabat merupakan manusia yang menikmati umur panjang, dapat hidup bahagia, mempunyai akses luas terhadap pengetahuan dan dapat hidup layak. Misi ini diharapkan dapat mewujudkan :
- a. Peningkatan tingkat harapan hidup masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada khususnya yang harus diikuti dengan berkualitasnya program pembangunan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori, program pemberantasan kemiskinan, dan program sosial lainnya.
 - b. Peningkatan pengetahuan atau pendidikan masyarakat dan peningkatan kualitas tenaga pendidik/guru.
 - c. Peningkatan pembinaan atlet dan pemuda untuk berprestasi di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
 - d. Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta penghidupan yang layak bagi masyarakat.

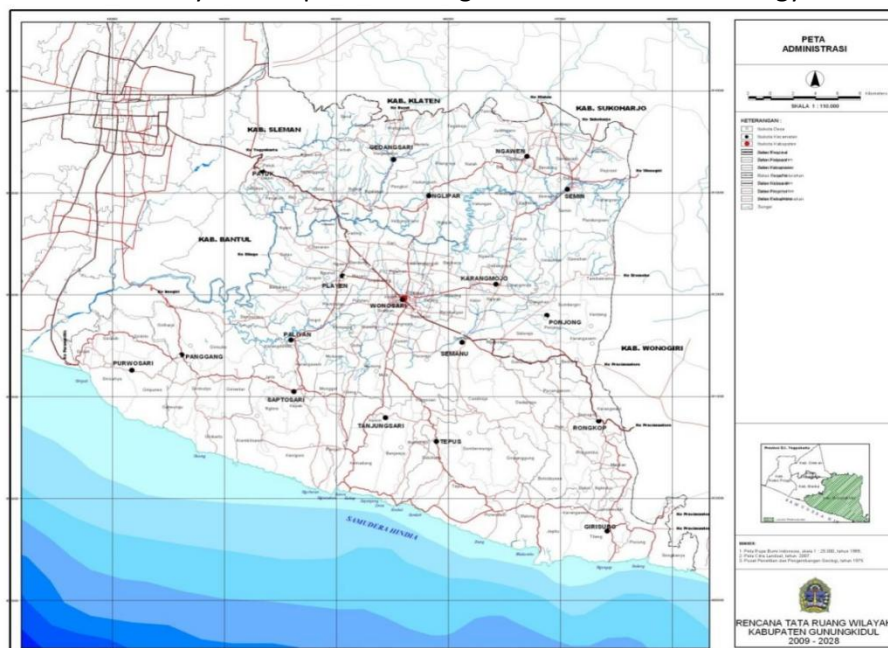
1. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

1.1. Letak Wilayah

Secara geografis Kabupaten Gunungkidul terletak pada 110°21' – 110°50' Bujur Timur dan 7°46' – 8°09' Lintang Selatan dengan jarak ± 39 km di sebelah tenggara Kota Yogyakarta, dengan ibu kota di Wonosari, dan merupakan salah satu kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta



Batas-batas wilayah Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Kab. Bantul dan Kab. Sleman (D.I. Yogyakarta)
- Sebelah Utara : Kab. Klaten dan Kab. Sukoharjo (Provinsi Jawa Tengah)
- Sebelah Timur : Kab. Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah)
- Sebelah Selatan: Samudera Hindia, perairan pesisir sejauh lebih dari 4 mil

1.2. Luas Wilayah

Kabupaten Gunungkidul memiliki luas wilayah + 1.485,39 Km², yang merupakan Kabupaten terluas di Daerah Istimewa Yogyakarta (sekitar 46,63% dari keseluruhan luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta) yang terdiri dari 18 Kapanewon, 144 kalurahan, 1.429 padukuhan, 1.504 RW, dan 6.803 RT.

Tabel 2.1
Pembagian dan Luas Wilayah Administrasi

NO.	KAPANEWON	LUAS (KM ²)	JML KALURAHAN	JML PADUKUHAN	JML RW	JML RT
1	WONOSARI	75,51	14	103	151	616
2	NGLIPAR	73,87	7	53	52	290
3	PLAYEN	105,26	13	101	101	604
4	PATUK	72,04	11	72	82	323
5	PALIYAN	58,07	7	50	50	252
6	PANGGANG	99,8	6	44	41	259
7	TEPUS	104,94	5	83	79	322
8	SEMANU	108,39	5	106	136	520
9	KARANGMOJO	80,12	9	104	96	488
10	PONJONG	104,49	11	119	119	518
11	RONGKOP	83,46	8	100	100	321
12	SEMIN	78,92	10	116	120	543
13	NGAWEN	46,59	6	66	67	282
14	GEDANGSARI	68,14	7	67	67	352
15	SAPTOSARI	87,83	7	60	60	339
16	GIRISUBO	94,57	8	82	80	252
17	TANJUNGSARI	71,63	5	71	71	299
18	PURWOSARI	71,76	5	32	32	223
	TOTAL	1.485,39	144	1.429	1.504	6.803

Sumber: BPS Gunungkidul, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1.3. Keadaan Topografi

Kabupaten Gunungkidul berdasarkan ketinggian wilayah diukur dari permukaan laut terbagi atas tiga wilayah, sebagian besar berada pada ketinggian 100 – 500 mdpl (meter di atas permukaan laut) yaitu 1.341,71 km² atau sebesar 91,33% sedangkan sisanya 7,75% terletak pada ketinggian kurang dari 100 mdpl, dan 1,92% terletak pada ketinggian antara 500 – 1000 mdpl.

Topografi wilayah sebagian besar merupakan dataran tinggi dan bergunung-gunung dengan tingkat kemiringan yang bervariasi. Berdasarkan jenis tanahnya di wilayah Kabupaten Gunungkidul terdiri dari :

1. Litosol, dengan batuan induk kompleks sedimen tufan dan batuan vulkanik, yang terletak pada wilayah bergunung-gunung, tersebar di wilayah Kapanewon Patuk bagian utara dan selatan, Gedangsari, Ngawen, Nglipar, Semin bagian timur, dan Ponjong bagian utara.
2. Kompleks latosol dan mediteran merah, dengan batuan induk batuan gamping, bentuk wilayah bergelombang sampai berbukit, terdapat di wilayah Kapanewon Panggang, Purwosari, Saptosari, Tepus, Tanjungsari, Semanu bagian selatan dan timur, Rongkop, Girisubo serta Ponjong bagian selatan.

3. Asosiasi mediteran merah dan renzina, dengan batuan induk batu gamping, bentuk wilayah berombak sampai bergelombang, terdapat di wilayah Kapanewon Ngawen bagian selatan, Nglipar, Karangmojo bagian barat dan utara, Semanu bagian barat, Wonosari bagian timur, utara dan selatan, Playen bagian barat dan utara serta Paliyan bagian selatan.
 4. Grumosol hitam, dengan batuan induk batu gamping, bentuk wilayah datar sampai bergelombang, terdapat di wilayah Kapanewon Playen bagian selatan, Wonosari bagian barat, Paliyan bagian utara, dan Ponjong bagian selatan.
 5. Asosiasi latosol merah dan litosol, dengan bahan induk tufan dan batuan vulkanik intermediet, bentuk wilayah bergelombang sampai berbukit, terdapat di wilayah Kapanewon Semin bagian utara, Patuk bagian selatan, dan Playen bagian barat.
- Berdasarkan topografi, jenis batuan, jenis tanah, dan keadaan sumber air, maka wilayah Kabupaten terbagi atas 3 wilayah (*zone*) sebagai berikut :
1. *Zone* Utara disebut wilayah Baturagung dengan ketinggian 200 – 700 mdpl. Keadaan geografisnya berbukit-bukit dan terdapat sungai di atas tanah dan sumber-sumber air tanah serta dapat digali sumur dengan kedalaman 6 – 12 meter dari permukaan tanah. Jenis tanahnya vulkanis lateristik sedangkan batuan induknya adalah Dasiet dan Andesiet. Lahan yang ada di zona ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, industri kecil dan pertambangan bahan galian golongan C, pariwisata serta kawasan lindung bawahan. Wilayah ini meliputi Kapanewon Patuk, Nglipar, Gedangsari, Ngawen, Semin dan Kapanewon Ponjong bagian utara, seluas 42.288 Ha.
 2. *Zone* Tengah disebut *Zone* Ledok Wonosari dengan ketinggian 150 – 200 mdpl, apabila kemarau panjang masih terdapat sumber mata air. Jenis tanahnya margalite dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, kehutanan dan perkebunan, peternakan, pengolahan hasil tambang bahan galian golongan C dan kawasan lindung bawahan. Terdapat sungai di atas tanah, tetapi di musim kemarau kering. Di bagian ini terdapat air tanah, dengan kedalaman 60 – 120 meter dari permukaan tanah. Wilayah ini meliputi Kapanewon Playen, Wonosari, Karangmojo, Semanu bagian utara, dan Ponjong bagian tengah, seluas 27.908 Ha.
 3. *Zone* Selatan disebut *Zone* Gunung Seribu dengan ketinggian 0 – 300 mdpl dan luas wilayah 78.344 Ha. Batuan dasar pembentukannya adalah batu kapur terumbu yang berwujud bukit-bukit kerucut (*Conical limestone*). Keadaan berbukit-bukit karang kapur serta banyak telaga/genangan air hujan (*Dolina*). Di sekitar bukit-bukit tersebut terakumulasi tanah yang berwarna merah (*terrарosa*).
Di zona ini untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, tanaman kehutanan dan perkebunan, peternakan, destinasi pariwisata pantai dan goa, budidaya ikan, kawasan lindung setempat, pendayagunaan dan pelestarian sumber air bawah tanah, serta pengolahan bahan galian golongan C. Tidak terdapat sungai di atas tanah, tetapi banyak ditemukan sungai bawah tanah. Wilayah ini meliputi Kapanewon Tepus, Tanjungsari, Paliyan, Saptosari, Panggang, Purwosari, Rongkop, Girisubo, Semanu bagian selatan dan Ponjong bagian selatan.

2. KONDISI UMUM DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah Penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data DKB semester II tahun 2023 berjumlah 776.622 jiwa yang terdiri dari 384.550 jiwa laki-laki dan 392.072 jiwa perempuan.

Penduduk di Kabupaten Gunungkidul tersebar di 18 Kapanewon dengan kepadatan penduduk rata-rata 523 jiwa/km². Persebaran penduduk ini tidak merata di masing-masing Kapanewon. Kapanewon Wonosari merupakan wilayah terpadat yaitu dengan luas wilayah 75,51 km² mempunyai jumlah penduduk cukup besar mencapai 90.753 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.202 jiwa/ km². Sedangkan Kapanewon dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kapanewon Girisubo dengan luas wilayah 94,57 km² mempunyai jumlah penduduk 25.567 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 270 jiwa/km².

Penduduk mayoritas bekerja di sektor pertanian dengan didukung pengelolaan sumber daya dan potensi alam yang ada, serta adanya lahan pertanian yang cukup luas terdiri atas lahan basah dengan sebagian besar lahan kering, namun apabila dikelola dengan tepat akan membawa keunggulan komparatif dalam variasi dan keanekaragaman jenis tanaman.

3. KONDISI EKONOMI

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut. PDRB Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Gunungkidul tahun 2021-2023

NO	JENIS PENGELUARAN	[seri 2010] PDRB Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah)					
		Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	14126336.44	15036693.17	16426549.90	8376762.17	8592814.42	8975668.75
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	249648.46	270112.10	307175.75	153355.54	162157.13	176408.01
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3207743.87	3369796.33	3564848.80	1897145.20	1908581.37	1953121.33
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	6126493.97	6767048.31	7494102.65	3612651.91	3837967.02	4079713.84
5	Perubahan Inventori	238407.84	239927.89	231447.93	172431.07	168923.55	158474.32
6	Ekspor Barang dan Jasa	10113275.16	11054725.82	11326147.26	7805743.94	8215504.74	8422861.44
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	13631387.66	13989469.92	14373962.18	7787951.16	7891719.83	8017023.45
8	PDRB	20430518.09	22748833.71	24976310.10	14230138.68	14994228.40	15749224.26

Sumber: BPS Gunungkidul tahun 2024

Tabel 2.3
PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gunungkidul tahun 2021-2023

NO	Sektor PDRB [seri 2010]	[seri 2010] PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)					
		Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4837894.63	5473174.84	6228667.60	2869483.78	3013774.27	3082555.92
2	Pertambangan dan Penggalian	213996.57	229734.78	256854.54	164684.69	167506.50	173386.79
3	Industri Pengolahan	1792913.52	1935359.09	2085203.25	1240866.12	1267855.68	1321022.01
4	Pengadaan Listrik dan Gas	17986.70	19780.75	22175.30	14580.74	15528.42	16718.12
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	33692.65	35809.21	38173.66	23687.86	24484.80	25528.62
6	Konstruksi	1942165.81	2137524.81	2248942.69	1319941.72	1400516.66	1492022.90
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1823578.38	2049769.31	2207976.42	1296366.77	1360463.77	1420277.71
8	Transportasi dan Pergudangan	942852.91	1141018.66	1297003.59	638723.72	732898.98	789138.58
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1229925.43	1430594.89	1577939.81	843088.07	920312.80	987383.56
10	Informasi dan Komunikasi	1930969.64	2062111.62	2211064.29	1913249.22	1983564.47	2090869.42
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	472346.11	545324.52	620595.65	297101.86	312817.77	349727.63
12	Real Estate	741998.87	792029.52	845575.74	512736.87	527588.18	548161.17
13	Jasa Perusahaan	80777.36	90494.43	101585.63	65925.45	70552.40	76455.02
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1809444.14	1934616.23	2019115.21	1123957.80	1152708.20	1180710.12
15	Jasa Pendidikan	1355692.85	1424164.98	1565284.66	1007732.63	1017409.43	1071689.92
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	509425.96	553642.88	624235.30	374513.59	390214.47	414863.13
17	Jasa lainnya	694856.55	893683.20	1025916.74	523497.79	636031.60	708713.63
18	Produk Domestik Regional Bruto	20430518.09	22748833.71	24976310.10	14230138.68	14994228.40	15749224.26

Sumber: BPS Gunungkidul tahun 2024

Sedangkan indikator kemiskinan Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2021,2022 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Indikator Kemiskinan Kabupaten Gunungkidul

NO	Kemiskinan	Indikator Kemiskinan Kabupaten Gunungkidul		
		2021	2022	2023
1	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	325907.00	350739.00	382249.00
2	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	135.33	122.82	122.24
3	Persentase Penduduk Miskin	17.69	15.86	15.60
4	Indeks Kedalaman Kemiskinan	2.98	2.63	2.71
5	Indeks Keparahan Kemiskinan	0.76	0.67	0.60

Sumber: BPS Gunungkidul tahun 2024

4. POTENSI DAERAH

Beberapa potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah:

4.1. Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Gunungkidul memiliki panjang pantai kurang lebih 70 km yang terbentang dari Kapanewon Girisubo di sebelah timur sampai dengan Kapanewon Purwosari di sebelah barat. Panjang pantai ini merupakan 63% dari panjang pantai yang dimiliki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sekitar 70 km. Terdapat 8 titik pendaratan ikan, terkenal sebagai daerah dengan produksi perikanan tangkap terbesar di DIY.

Tabel 2.5
Hasil dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Gunungkidul

NO	KOMODITAS	PRODUKSI	KETERANGAN
1	Perikanan Tangkap	4.084.086	- Satuan = Kilogram (Kg) - Sudah termasuk produksi rumput laut
2	Rumput Laut	169.663	satuan = Kilogram (Kg)
3	Perikanan Budaya	12.474.656	satuan = Kilogram (Kg)
4	Benih Ikan Bbi	335.751	Satuan = Ekor

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Gunungkidul tahun 2023

4.2. Pertanian dan Peternakan

Pertanian di Kabupaten Gunungkidul tidak dapat dilakukan sepanjang tahun, karena mayoritas sawah yang ada merupakan sawah tadah hujan. Selain padi dan palawija, petani di Kabupaten Gunungkidul juga menanam sayur-sayuran dan buah-buahan. Berikut rekapitulasi jumlah kelompok kelas petani tingkat kabupaten yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul.

Tabel 2.6
Kelompok Kelas Petani Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	PEMULA	LANJUT	MADYA	UTAMA	JUMLAH KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA
1	WONOSARI	24	97	90	7	218	12.000
2	NGLIPAR	55	84	28	5	172	9.236
3	PLAYEN	91	138	32	12	273	11.976
4	PATUK	56	87	54	14	211	9.760
5	PALIYAN	27	72	39	14	152	8.642
6	PANGGANG	25	75	20	2	122	4.189
7	TEPUS	12	74	36	1	123	3.449
8	SEMANU	65	65	67	10	207	10.959
9	KARANGMOJO	57	68	63	5	193	14.858
10	PONJONG	66	130	32	7	235	15.159
11	RONGKOP	45	74	35	9	163	8.208
12	SEMIN	96	193	64	10	363	16.776
13	NGAWEN	23	112	45	4	184	5.966
14	GEDANGSARI	97	54	27	4	182	9.222
15	SAPTOSARI	81	74	23	4	182	10.468
16	GIRISUBO	71	83	26	-	180	7.716
17	TANJUNGSARI	16	55	32	6	109	7.379
18	PURWOSARI	5	63	47	6	121	6.577
	JUMLAH	912	1.598	760	120	3.390	172.540

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Gunungkidul tahun 2022

Tabel 2.7
Hasil Produksi Pertanian Kabupaten Gunungkidul (KU/ha)

NO.	KOMODITAS	PRODUKSI (TON)	KETERANGAN
1	Padi Sawah	99.387,40	GKG
2	Padi Ladang	207.028,90	GKG
3	Jagung	276.589,14	Pipil kering
4	Kacang Tanah	67.668,80	Wose
5	Ubi kayu	927.158,75	
6	Kedelai	6.805,69	Wose
7	Kacang Hijau	326,87	Wose
8	Ubi jalar	35,28	
Jumlah		1.585.000,83	

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Gunungkidul tahun 2023

Tabel 2.8
Hasil Produksi Pertanian (sayur-sayuran dan buah-buahan) Kabupaten Gunungkidul

NO.	KOMODITAS	PRODUKSI (TON)	KETERANGAN
1	Bawang merah	1.470,18	
2	Cabai	2.264,15	
3	Melon	231,22	
4	Semangka	24,5	
5	Mangga	6.517,95	
6	Pisang	10.616,65	
7	Alpukat	334,54	
8	Durian	572,04	
9	Pepaya	403,82	

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Gunungkidul tahun 2023

Kabupaten Gunungkidul dikenal juga sebagai gudang ternak di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 2.9
Hasil Produksi Daging dan Susu Kabupaten Gunungkidul

NO	KOMODITAS	PRODUKSI (KG)	KETERANGAN
1	Daging Sapi	1.373.148,98	Kg
2	Daging Kambing	570.907,15	Kg
3	Daging Ayam Buras	239.752,14	Kg
4	Daging Ayam Pedaging	6.456.033,44	Kg
5	Daging Ayam Petelur	66.351,78	Kg
6	Daging Domba	28.411,90	Kg
7	Daging Puyuh	398.042,15	Kg
8	Daging Itik	21.511,33	Kg

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Gunungkidul tahun 2023

Tabel 2.10
Hasil Produksi Telur Kabupaten Gunungkidul

NO	KOMODITAS	PRODUKSI (KG)	KETERANGAN
1	Telur Ayam Buras	696.646,93	Kg
2	Telur Ayam Petelur	5.004.296,40	Kg
3	Telur Itik	93.347,39	Kg
4	Telur Puyuh	291.605,51	Kg

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Gunungkidul tahun 2023

4.3. Pariwisata

Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul tidak hanya mengandalkan wisata budaya dan wisata alamnya saja, melainkan telah dikembangkan berbagai potensi wisata lain seperti wisata buatan.

Potensi pariwisata yang dikembangkan antara lain :

- **Daya Tarik Wisata Berbasis Alam**
Daya tarik wisata berbasis alam antara lain: wisata pantai, wisata hutan, wisata gunung, wisata sungai, air terjun dan goa, serta wisata minat khusus.
- **Daya Tarik Wisata Berbasis Budaya**
Penduduk Kabupaten Gunungkidul memiliki berbagai upacara adat seperti upacara Cing Cing Goling, upacara adat rasulan, upacara adat sedekah laut yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Selain itu ada berbagai jenis kesenian yang tidak kalah menariknya seperti seni musik dan seni tari yang menjadi khas Kabupaten Gunungkidul.
- **Daya Tarik Wisata Buatan**
Wisata buatan yang dikembangkan di Kabupaten Gunungkidul antara lain: waduk / embung, wisata pendidikan, wisata budaya, desa wisata, cinderamata, dan wisata kuliner.

Tabel 2.11
Data Jumlah Wisatawan Kabupaten Gunungkidul

NO	POS RETRIBUSI	OBJEK WISATA	WISNUS	WISNMAN	JUMLAH
1	Baron	Objek Wisata Kawasan Pantai Baron,	631.136	42	631.178
2	Sepanjang (Kemadang)	Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Watu Kodok, Pantai Sanglen,	2.754	-	2.754
3	Ngestirejo	Pantai Drini, Pantai Krakal, Pantai	78.424	-	78.424
4	Banjarejo	Sarangan, Pantai Slili, Pantai Sadranan,	102.317	-	102.317
5	JJLS	Pantai Ngandong, Pantai Sundak,	563.416	747	564.163
6	Pulegundes	Pantai Somandeng, Pantai	192.139	28	192.167
7	Tepus	Pulangsawal, Pantai Poktunggal, dan	256.213	37	256.250
8	Poktunggal	Pantai Seruni	23.668	-	23.668
9	Wediombo	Objek Wisata Kawasan Pantai	162.881	42	162.923
10	Gunung Batur	Wediombo, Pantai Jungwok, Pantai Watu Lumbang, Pantai Nampu, Pantai Sedahan, Pantai Greweng, dan Gunung Batur.	683	-	683
11	Ngrenehan	Objek Wisata Kawasan Pantai	124.007	-	124.007
12	Ngeberan	Ngrenehan, Pantai Ngobaran, dan Pantai Nguyahan	11.912	-	11.912
13	Siung	Objek Wisata Kawasan Pantai Siung, Pantai Nglambor, dan Pantai Jogan.	49.233	-	49.233
14	Watu Gupit	Objek Wisata Kawasan Watu Gupit, Situs Gembirowati, Sendang Beji, Gua Langse, dan Gua Tapan.	598.266	-	598.266
15	Ngedan	Objek Wisata Kawasan Pantai Ngedan	4.070	-	4.070
16	Embung Batara Sriten	Objek Wisata Kawasan Embung Batara Sriten	2.061	1	2.062
17	Gunung Gambar	Objek Wisata Kawasan Gunung Gambar	1.618	-	1.618
18	Goa Cerme	Objek Wisata Kawasan Gua Cerme	1.768	-	1.768
19	Retribusi Nglanggeran	Objek Wisata Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran	63.747	82	63.829
20	Retribusi Bleberan	Objek Wisata Kawasan Bleberan	27.483	595	28.078
21	Retribusi Kalisuci	Objek Wisata Kawasan Kalisuci	2.203	-	2.203
22	Retribusi Bejiharjo	Objek Wisata Kawasan Gua Pindul	50.202	1.190	51.392
23	Pantai Timang	Objek Wisata Kawasan Pantai Timang	8.833	1.770	10.603
24	Pantai Gesing	Objek Wisata Kawasan Pantai Gesing, Pantai Buron, dan Pantai Kesirat	490.249	-	490.249
25	GVG (Gren Village Gedangsari)	Objek Wisata Kawasan Green Village Gedangsari	-	-	-
26	Gunung Gentong	Objek Wisata Kawasan Gunung Gentong	-	-	-
27	Hutan Wanasadi	Objek Wisata Kawasan Hutan Wanasadi	-	-	-
JUMLAH			3.449.283	4.534	3.453.817

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul tahun 2023

BAB III

KOMPONEN KEPENDUDUKAN

1. KUANTITAS PENDUDUK

1.1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri pada Semester II Tahun 2023, Penduduk Kabupaten Gunungkidul berjumlah 776.622 jiwa yang tersebar di 18 Kapanewon.

1.1.1. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin per Kapanewon

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai dengan jenis kelamin penduduk.

Di bawah ini tersaji informasi jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Gunungkidul menurut jenis kelamin yang tinggal di wilayah Kapanewon tertentu.

Tabel 3.1
Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut jenis kelamin Per Kapanewon
Kabupaten Gunungkidul

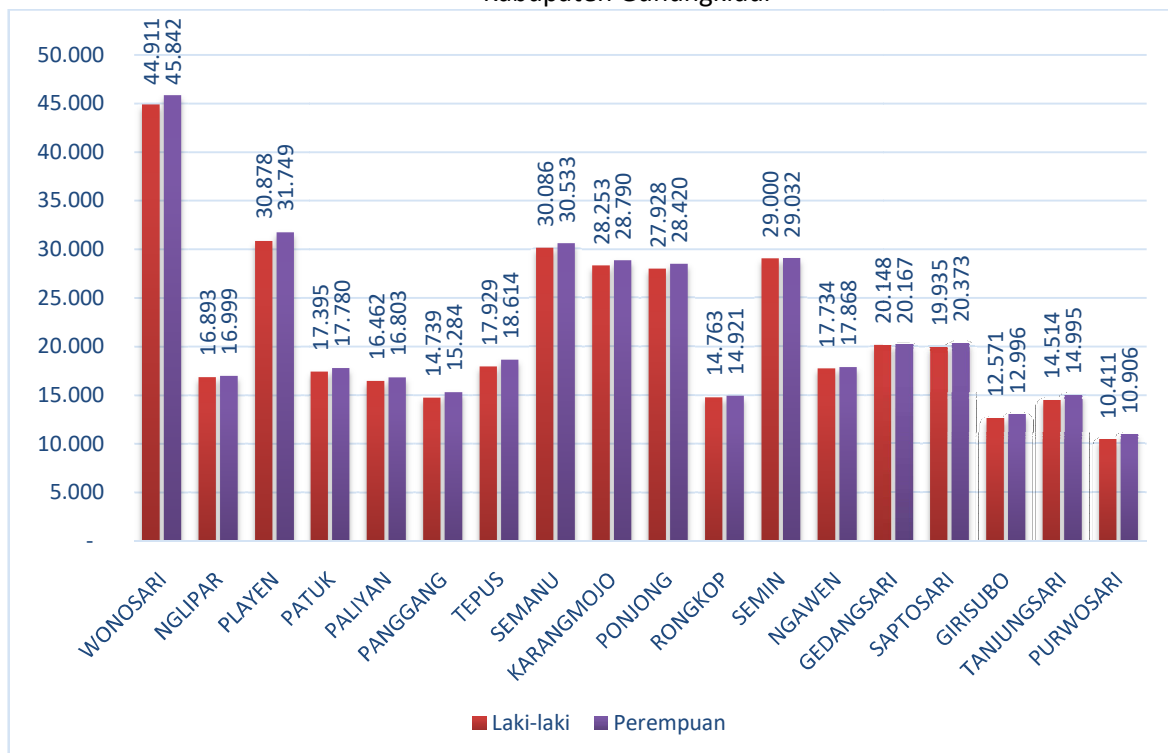
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	WONOSARI	44.911	45.842	90.753
2	NGLIPAR	16.893	16.999	33.892
3	PLAYEN	30.878	31.749	62.627
4	PATUK	17.395	17.780	35.175
5	PALIYAN	16.462	16.803	33.265
6	PANGGANG	14.739	15.284	30.023
7	TEPUS	17.929	18.614	36.543
8	SEMANU	30.086	30.533	60.619
9	KARANGMOJO	28.253	28.790	57.043
10	PONJONG	27.928	28.420	56.348
11	RONGKOP	14.763	14.921	29.684
12	SEMIN	29.000	29.032	58.032
13	NGAWEN	17.734	17.868	35.602
14	GEDANGSARI	20.148	20.167	40.315
15	SAPTOSARI	19.935	20.373	40.308
16	GIRISUBO	12.571	12.996	25.567
17	TANJUNGSARI	14.514	14.995	29.509
18	PURWOSARI	10.411	10.906	21.317
	JUMLAH	384.550	392.072	776.622

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kapanewon Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :

Grafik 3.1

Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kapanewon Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan jenis kelamin, penduduk Gunungkidul terdiri dari 384.550 jiwa laki-laki dan 392.072 jiwa perempuan. Secara keseluruhan total jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki, dengan selisih 7.522 jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk keseluruhan, jumlah terbesar didominasi oleh Kapanewon zona tengah dan zona utara. Kapanewon Wonosari merupakan Kapanewon dengan penduduk terbesar karena merupakan daerah perkotaan yang menjadi pusat aktivitas perekonomian, pendidikan, dan pemerintahan.

1.1.2. Rasio Kepadatan Penduduk

Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun akibat perubahan jumlah penduduk secara alami (lahir-mati) ataupun karena perpindahan penduduk.

Kepadatan Penduduk di bawah ini merupakan kondisi jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul per Kapanewon berdasarkan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah pada periode akhir tahun 2023.

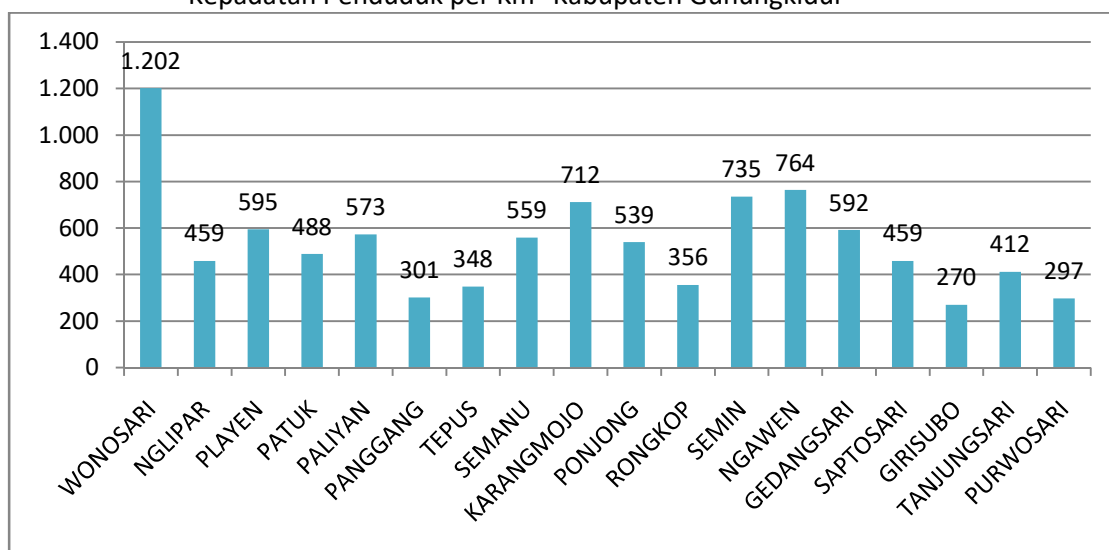
Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk per Km² di Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	LUAS (KM2)	JUMLAH PENDUDUK			KEPADATAN PENDUDUK
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	WONOSARI	75,51	44.911	45.842	90.753	1.202
2	NGLIPAR	73,87	16.893	16.999	33.892	459
3	PLAYEN	105,26	30.878	31.749	62.627	595
4	PATUK	72,04	17.395	17.780	35.175	488
5	PALIYAN	58,07	16.462	16.803	33.265	573
6	PANGGANG	99,80	14.739	15.284	30.023	301
7	TEPUS	104,91	17.929	18.614	36.543	348
8	SEMANU	108,39	30.086	30.533	60.619	559
9	KARANGMOJO	80,12	28.253	28.790	57.043	712
10	PONJONG	104,49	27.928	28.420	56.348	539
11	RONGKOP	83,46	14.763	14.921	29.684	356
12	SEMIN	78,92	29.000	29.032	58.032	735
13	NGAWEN	46,59	17.734	17.868	35.602	764
14	GEDANGSARI	68,14	20.148	20.167	40.315	592
15	SAPTOSARI	87,82	19.935	20.373	40.308	459
16	GIRISUBO	94,57	12.571	12.996	25.567	270
17	TANJUNGSARI	71,63	14.514	14.995	29.509	412
18	PURWOSARI	71,76	10.411	10.906	21.317	297
	TOTAL	1.485	384.550	392.072	776.622	523

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Kepadatan penduduk untuk seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul sebanyak 523 Jiwa/km². Artinya bahwa di Kabupaten Gunungkidul dalam setiap kilometer persegi dihuni oleh 523 jiwa penduduk. Itu artinya Kepadatan Penduduk antara tahun 2022 dan 2023 bertambah. Data di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 3.2
Kepadatan Penduduk per Km² Kabupaten Gunungkidul



1.1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran *persentase* perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan penduduk pada waktu sebelumnya.

Secara umum laju pertumbuhan penduduk menggambarkan perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun karena migrasi penduduk yang dikenal dalam istilah Lahir Mati Pindah Datang (LAMPID). Tetapi penghitungan laju pertumbuhan penduduk dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023 ini bukan hanya dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan alamiah saja. Adanya konsolidasi data SIAK secara nasional, pembekuan data dan pengaktifan kembali biodata penduduk dalam data SIAK turut berpengaruh pada pertumbuhan penduduk.

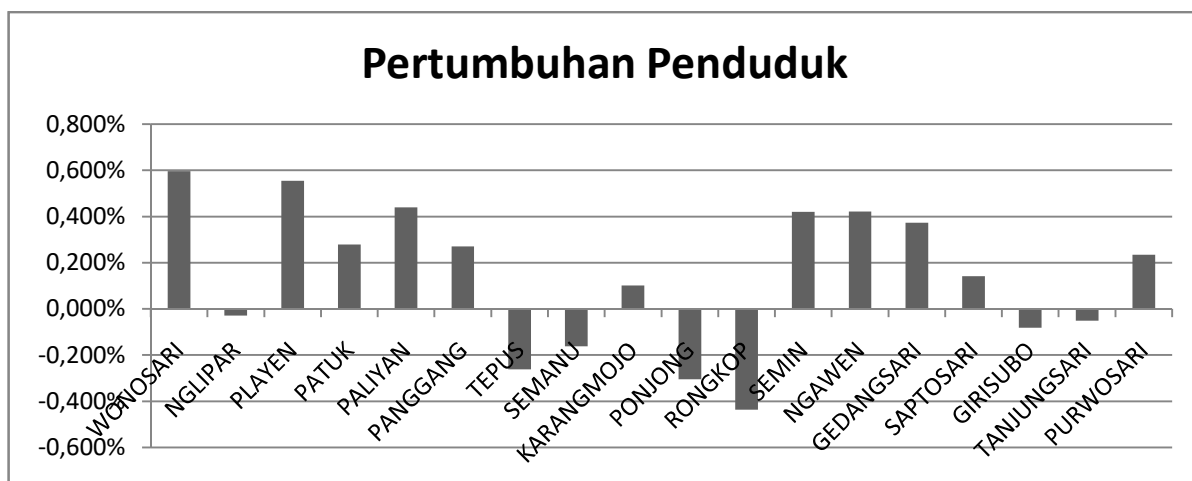
Tabel 3.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
		AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	90.214	90.753	0,596%
2	NGLIPAR	33.902	33.892	-0,030%
3	PLAYEN	62.281	62.627	0,554%
4	PATUK	35.077	35.175	0,279%
5	PALIYAN	33.119	33.265	0,440%
6	PANGGANG	29.942	30.023	0,270%
7	TEPUS	36.639	36.543	-0,262%
8	SEMANU	60.717	60.619	-0,162%
9	KARANGMOJO	56.985	57.043	0,102%
10	PONJONG	56.520	56.348	-0,305%
11	RONGKOP	29.814	29.684	-0,437%
12	SEMIN	57.789	58.032	0,420%
13	NGAWEN	35.452	35.602	0,422%
14	GEDANGSARI	40.165	40.315	0,373%
15	SAPTOSARI	40.251	40.308	0,142%
16	GIRISUBO	25.588	25.567	-0,082%
17	TANJUNGSARI	29.524	29.509	-0,051%
18	PURWOSARI	21.267	21.317	0,235%
TOTAL		775.246	776.622	0,177%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2022, DKB Semester II Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata pertumbuhan penduduk Kabupaten Gunungkidul periode 2022-2023 sebesar 0,177%. Yang artinya antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 penduduk Kabupaten Gunungkidul mengalami kenaikan sebesar 0,177 %. Data di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 3.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa Kapanewon Rongkop mengalami laju pertumbuhan penduduk negatif terbanyak.

1.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

1.2.1. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya pada waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Tabel 3.4

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Gunungkidul

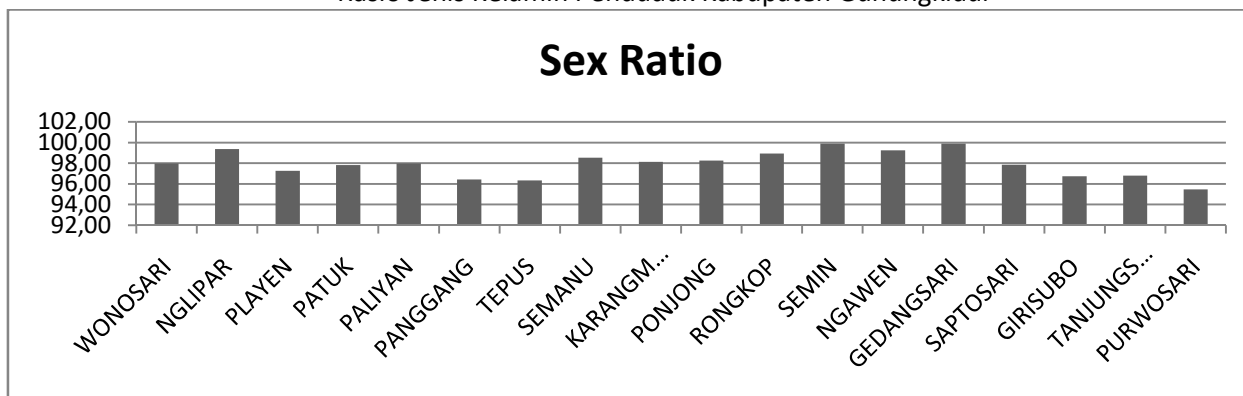
NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK			SEX RATIO
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	WONOSARI	44.911	45.842	90.753	97,97
2	NGLIPAR	16.893	16.999	33.892	99,38
3	PLAYEN	30.878	31.749	62.627	97,26
4	PATUK	17.395	17.780	35.175	97,83
5	PALIYAN	16.462	16.803	33.265	97,97
6	PANGGANG	14.739	15.284	30.023	96,43
7	TEPUS	17.929	18.614	36.543	96,32
8	SEMANU	30.086	30.533	60.619	98,54
9	KARANGMOJO	28.253	28.790	57.043	98,13
10	PONJONG	27.928	28.420	56.348	98,27
11	RONGKOP	14.763	14.921	29.684	98,94
12	SEMIN	29.000	29.032	58.032	99,89
13	NGAWEN	17.734	17.868	35.602	99,25
14	GEDANGSARI	20.148	20.167	40.315	99,91
15	SAPTOSARI	19.935	20.373	40.308	97,85
16	GIRISUBO	12.571	12.996	25.567	96,73
17	TANJUNGSARI	14.514	14.995	29.509	96,79
18	PURWOSARI	10.411	10.906	21.317	95,46
	JUMLAH	384.550	392.072	776.622	98,08

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2023 Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Gunungkidul sebesar 98,08 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki. Data tabel di atas tersaji dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 3.4

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.2.2. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk < 15 tahun dan penduduk > 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (usia 15 – 64 tahun). Semakin tingginya *persentase Dependency Ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang tidak produktif.

Tabel 3.5

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Penduduk Kabupaten Gunungkidul

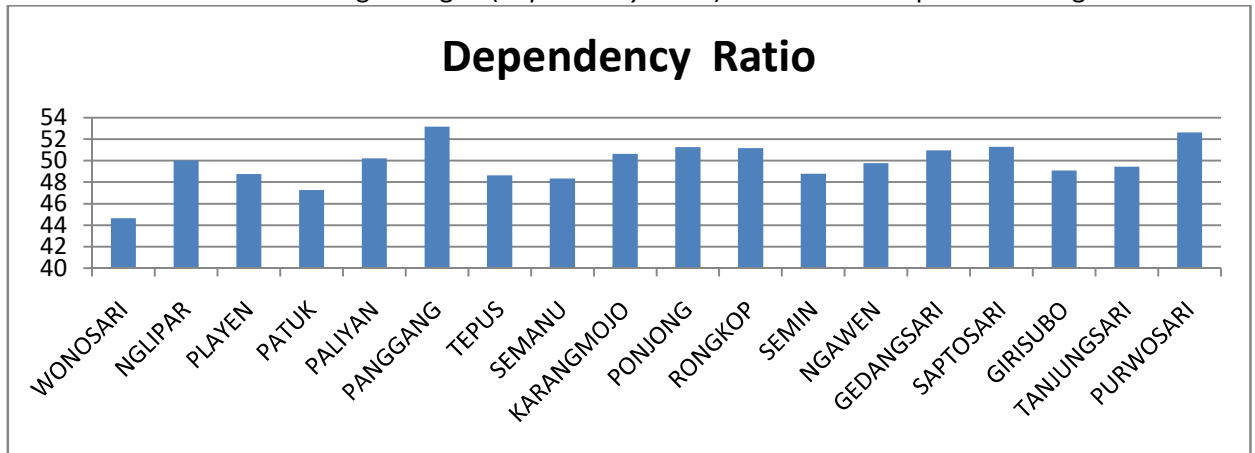
NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK			DEPENDENCY RATIO (RASIO KETERGANTUNGAN)
		ANAK	PRODUKTIF	TUA	
1	WONOSARI	17.351	62.743	10.659	44,64
2	NGLIPAR	6.303	22.595	4.994	50,00
3	PLAYEN	11.814	42.101	8.712	48,75
4	PATUK	6.677	23.885	4.613	47,27
5	PALIYAN	6.106	22.146	5.013	50,21
6	PANGGANG	5.255	19.602	5.166	53,16
7	TEPUS	5.409	24.583	6.551	48,65
8	SEMAMU	10.684	40.867	9.068	48,33
9	KARANGMOJO	10.488	37.872	8.683	50,62
10	PONJONG	9.925	37.249	9.174	51,27
11	RONGKOP	4.589	19.635	5.460	51,18
12	SEMIN	10.586	39.002	8.444	48,79
13	NGAWEN	6.961	23.773	4.868	49,76
14	GEDANGSARI	8.044	26.708	5.563	50,95
15	SAPTOSARI	7.436	26.642	6.230	51,29
16	GIRISUBO	3.840	17.149	4.578	49,09
17	TANJUNGSARI	4.778	19.747	4.984	49,44
18	PURWOSARI	3.832	13.966	3.519	52,63
RATA-RATA					49,27

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk

Kabupaten Gunungkidul sebesar 49,27 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai beban tanggungan sebanyak 49 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi. Angka ini naik dari tahun 2022.

Grafik 3.5
Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Penduduk Kabupaten Gunungkidul



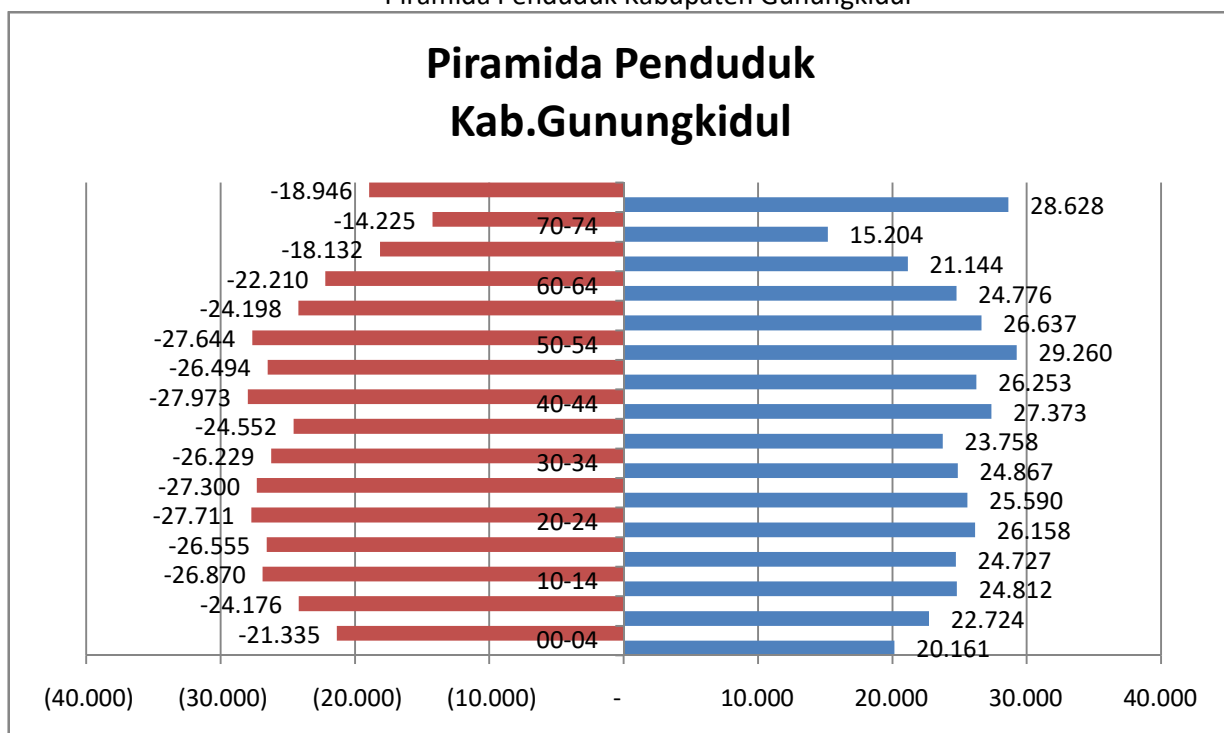
1.2.3. Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu *horizontal* (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk, sumbu *vertical* menunjukkan umur. Bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran, kematian dan pindah penduduk. Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk mengevaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

Dengan melihat gambar piramida penduduk, mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan dasar penduduk baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

Berikut ini disajikan piramida penduduk Kabupaten Gunungkidul yang bersumber dari Data DKB Semester II Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2023:

Grafik 3.6
Piramida Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan piramida penduduk di atas, wilayah Kabupaten Gunungkidul didominasi oleh penduduk usia produktif terutama umur 20-54 tahun, tetapi penduduk usia di bawah 4 tahun mulai berkurang, diduga karena penurunan tingkat kelahiran. Sedangkan usia >75 tahun menunjukkan angka yang relatif besar.

1.3. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan

1.3.1. Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan jumlah perkawinan per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu, tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Tabel 3.6

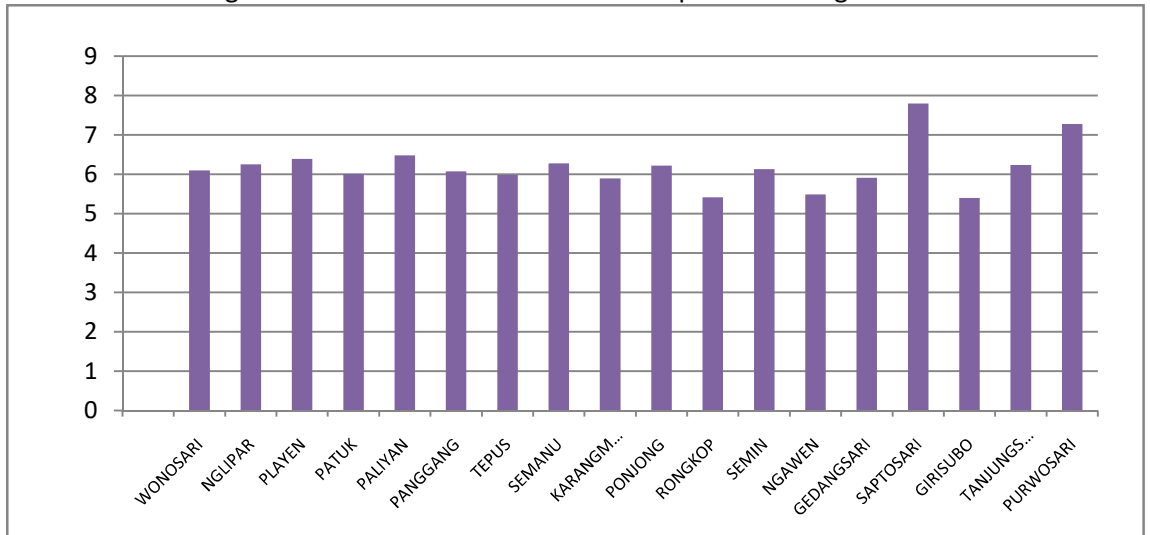
Angka Perkawinan Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		JUMLAH PERKAWINAN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
		AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN		
1	WONOSARI	90.214	90.753	552	6,10
2	NGLIPAR	33.902	33.892	212	6,25
3	PLAYEN	62.281	62.627	399	6,39
4	PATUK	35.077	35.175	211	6,01
5	PALIYAN	33.119	33.265	215	6,48
6	PANGGANG	29.942	30.023	182	6,07
7	TEPUS	36.639	36.543	219	5,99
8	SEMANU	60.717	60.619	381	6,28
9	KARANGMOJO	56.985	57.043	336	5,89
10	PONJONG	56.520	56.348	351	6,22
11	RONGKOP	29.814	29.684	161	5,41
12	SEMIN	57.789	58.032	355	6,13
13	NGAWEN	35.452	35.602	195	5,49
14	GEDANGSARI	40.165	40.315	238	5,91
15	SAPTOSARI	40.251	40.308	314	7,80
16	GIRISUBO	25.588	25.567	138	5,40
17	TANJUNGSARI	29.524	29.509	184	6,23
18	PURWOSARI	21.267	21.317	155	7,28
RATA-RATA					6,18

Sumber: DKB Semester II Tahun 2022, DKB Semester II Tahun 2023, Kantor Kementerian Agama Kab. Gunungkidul Tahun 2023, dan Data Pelayanan Perkawinan Dinas Dukcapil Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa angka perkawinan kasar di Kabupaten Gunungkidul rata-rata sebesar 6,18 yang artinya pada tahun 2023 dari 1000 penduduk Gunungkidul sebanyak 6-7 kali terjadi peristiwa perkawinan.

Grafik 3.7
Angka Perkawinan Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan grafik di atas, Kapanewon dengan tingkat perkawinan tertinggi pada tahun 2023 adalah Kapanewon Saptosari disusul Kapanewon Purwosari.

1.4. Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan / hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin, atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak (baik yang sudah kawin atau belum), cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain:

1.4.1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga. Dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahterannya. Rata-rata jumlah keluarga dan anggota keluarga di Kabupaten Gunungkidul disajikan dalam bentuk tabel per Kapanewon sebagai berikut:

Tabel 3.7
Jumlah Keluarga dan Rata-rata jumlah anggota keluarga
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK	RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
1	WONOSARI	30.355	90.753	3
2	NGLIPAR	11.541	33.892	3
3	PLAYEN	21.940	62.627	3
4	PATUK	11.812	35.175	3
5	PALIYAN	11.475	33.265	3
6	PANGGANG	9.137	30.023	4
7	TEPUS	12.069	36.543	4
8	SEMANU	20.899	60.619	3
9	KARANGMOJO	19.803	57.043	3
10	PONJONG	19.314	56.348	3
11	RONGKOP	10.459	29.684	3
12	SEMIN	20.351	58.032	3
13	NGAWEN	12.519	35.602	3
14	GEDANGSARI	14.256	40.315	3
15	SAPTOSARI	13.259	40.308	4
16	GIRISUBO	8.510	25.567	4
17	TANJUNGSARI	9.953	29.509	3
18	PURWOSARI	6.811	21.317	4
JUMLAH		264.463	776.622	
RATA-RATA				3

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk Kabupaten Gunungkidul, pada tahun 2023 sebesar 776.622 jiwa terdiri dari 264.463 Kepala keluarga dan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3 orang.

1.4.2. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga (SHDK)

Status Hubungan dengan Kepala Keluarga digunakan untuk melihat banyaknya keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.8
Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

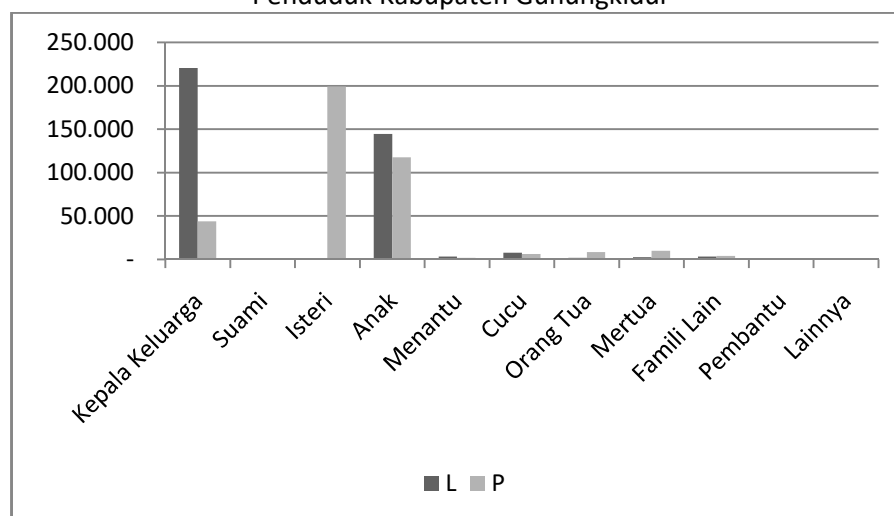
NO	SHDK	L		P		JUMLAH	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Kepala Keluarga	220.574	57,36	43.889	11,194	264.463	34,053
2	Suami	16	0,00	0	-	16	0,002
3	Isteri	0	-	199.254	50,821	199.254	25,656
4	Anak	144.494	37,57	117.520	29,974	262.014	33,738
5	Menantu	3.378	0,88	1.977	0,504	5.355	0,690
6	Cucu	7.584	1,97	6.159	1,571	13.743	1,770
7	Orang Tua	1.895	0,49	8.430	2,150	10.325	1,329
8	Mertua	2.448	0,64	9.857	2,514	12.305	1,584
9	Famili Lain	3.283	0,85	3.999	1,020	7.282	0,938
	Pembantu	1	0,00	6	0,002	7	0,001
11	Lainnya	877	0,23	981	0,250	1.858	0,239
	JUMLAH	384.550	100	392.072	100	776.622	100

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Tabel tersebut menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga. Baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu dan lainnya tinggal dalam satu rumah yang sama.

Kepala Keluarga laki-laki di Kabupaten Gunungkidul umumnya mempunyai pasangan. Dari 220.574 orang Kepala Keluarga laki-laki yang memiliki isteri sebagai anggota keluarga sebanyak 199.254 orang. Sedangkan dari 43.889 orang Kepala Keluarga perempuan yang memiliki suami sebagai anggota keluarga sebanyak 16 orang. Tabel Status Hubungan Dalam Keluarga di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 3.8
Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)
Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.4.3. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

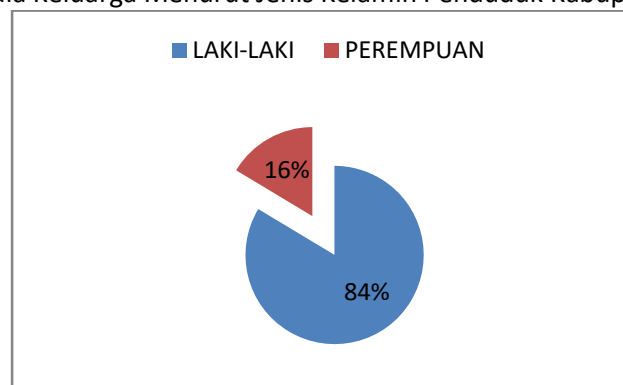
Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga. Hal ini disebabkan karena pasangan meninggal, perceraian atau sebab-sebab lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungan di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Tabel.3.9
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	KEPALA KELUARGA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	WONOSARI	25.104	5.251	30.355
2	NGLIPAR	9.648	1.893	11.541
3	PLAYEN	17.569	4.371	21.940
4	PATUK	9.916	1.896	11.812
5	PALIYAN	9.443	2.032	11.475
6	PANGGANG	7.933	1.204	9.137
7	TEPUS	10.296	1.773	12.069
8	SEMANU	17.499	3.400	20.899
9	KARANGMOJO	15.932	3.871	19.803
10	PONJONG	15.975	3.339	19.314
11	RONGKOP	9.071	1.388	10.459
12	SEMIN	16.782	3.569	20.351
13	NGAWEN	10.214	2.305	12.519
14	GEDANGSARI	11.600	2.656	14.256
15	SAPTOSARI	11.590	1.669	13.259
16	GIRISUBO	7.391	1.119	8.510
17	TANJUNGSARI	8.599	1.354	9.953
18	PURWOSARI	6.012	799	6.811
JUMLAH		220.574	43.889	264.463

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Gambar 3.9
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.4.4. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah kepala keluarga Penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan.

Tabel 3.10
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WONOSARI	1.344	526	8.529	5.908	10.091	288	764	2.621	273	11
2	NGLIPAR	954	324	3.657	2.808	3.240	66	94	366	29	3
3	PLAYEN	1.329	803	5.823	4.880	7.023	264	327	1.353	126	12
4	PATUK	522	247	3.409	3.340	3.714	79	119	358	21	3
5	PALIYAN	1.516	27	4.291	2.762	2.315	77	84	378	19	6
6	PANGGANG	1.074	31	4.084	2.070	1.511	44	54	249	20	0
7	TEPUS	1.003	295	6.212	2.928	1.362	58	48	155	8	0
8	SEMANU	1.623	652	8.933	5.079	3.848	112	142	460	48	2
9	KARANGMOJO	1.766	581	4.905	4.843	6.281	190	279	891	66	1
10	PONJONG	1.407	311	7.408	4.081	4.981	159	185	714	62	6
11	RONGKOP	502	289	4.604	2.658	1.951	68	75	293	17	2
12	SEMIN	2.318	437	7.517	3.895	5.400	108	143	494	34	5
13	NGAWEN	4.138	1.015	1.693	2.083	3.048	79	97	347	19	0
14	GEDANGSARI	2.298	26	6.205	2.801	2.664	27	53	175	7	0
15	SAPTOSARI	3.779	667	4.505	2.580	1.403	44	42	223	16	0
16	GIRISUBO	619	204	4.227	1.953	1.223	39	34	195	15	1
17	TANJUNGSARI	1.132	275	4.616	2.315	1.337	37	50	176	10	5
18	PURWOSARI	837	43	2.628	1.811	1.283	24	43	129	10	3
JUMLAH		28.161	6.753	93.246	58.795	62.675	1.763	2.633	9.577	800	60

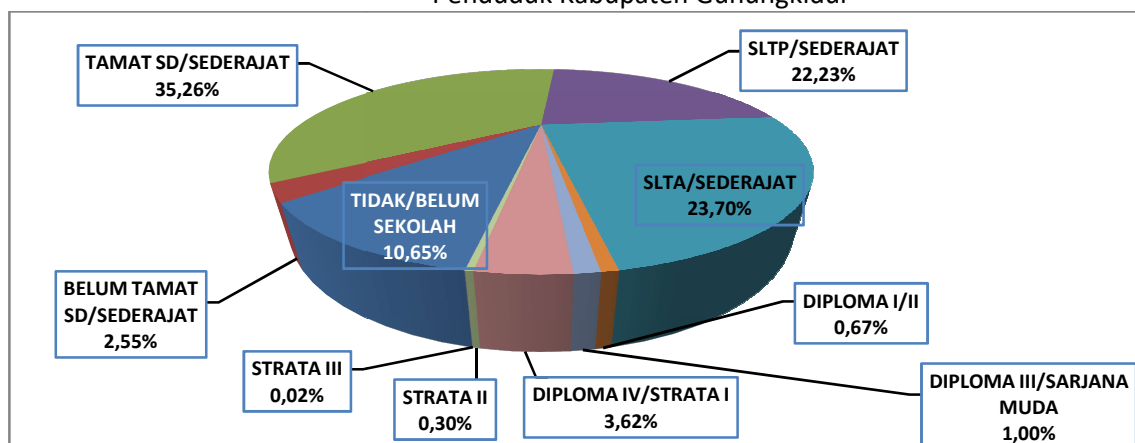
Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

1 = Tidak sekolah/belum sekolah	6 = Diploma I/ Diploma II
2 = Tidak tamat SD	7 = Diploma III
3 = Tamat SD	8 = Strata I
4 = Tamat SLTP	9 = Strata II
5 = Tamat SLTA	10 = Strata III

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kepala keluarga yang tamat SD/Sederajat memiliki jumlah tertinggi yaitu sebanyak 93.246 dan Kepala Keluarga yang tidak bersekolah sebanyak 28.161 Dengan tabel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa separuh dari Kepala Keluarga di Kabupaten Gunungkidul memiliki tingkat pendidikan rendah.

Gambar 3.10

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.4.5. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Jenis Pekerjaannya, Kepala Keluarga di Kabupaten Gunungkidul terdiri dari:

Tabel 3.11
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Penduduk Kabupaten Gunungkidul

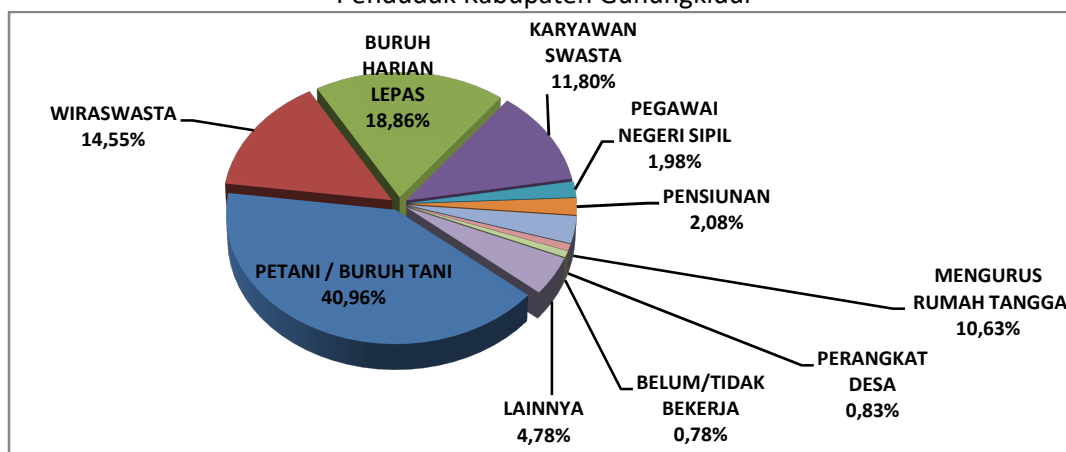
NO	WILAYAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WONOSARI	5.327	7.216	6.084	4.598	1.442	1.326	1.590	169	212	2.391
2	NGLIPAR	4.607	2.938	1.192	1.236	198	226	542	80	68	454
3	PLAYEN	7.996	2.838	3.980	2.733	824	852	1.061	185	171	1.300
4	PATUK	4.468	2.470	1.792	1.567	185	233	467	132	81	417
5	PALIYAN	4.719	2.693	1.794	942	199	259	271	93	106	399
6	PANGGANG	5.257	1.351	850	833	124	143	133	85	36	325
7	TEPUS	6.711	2.170	1.331	1.011	86	163	132	111	32	322
8	SEMANU	9.325	1.374	5.222	2.510	254	276	698	111	162	967
9	KARANGMOJO	7.399	1.573	3.845	3.383	474	650	1.041	146	239	1.053
10	PONJONG	9.164	1.825	2.726	3.301	320	459	654	163	82	620
11	RONGKOP	5.718	1.652	932	1.312	137	157	121	146	23	261
12	SEMIN	5.635	4.070	5.364	2.693	259	213	857	169	248	843
13	NGAWEN	4.661	974	3.219	1.314	164	157	541	100	339	1.050
14	GEDANGSARI	5.983	1.994	4.389	885	97	43	402	104	143	216
15	SAPTOSARI	6.681	780	3.401	905	130	91	138	116	33	984
16	GIRISUBO	5.513	557	683	966	106	79	117	132	18	339
17	TANJUNGSARI	5.107	1.638	1.609	526	147	109	106	95	54	562
18	PURWOSARI	4.065	361	1.465	494	81	55	78	65	13	134
JUMLAH		108.336	38.474	49.878	31.209	5.227	5.491	8.949	2.202	2.060	12.637

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

1=Petani / Buruh Tani	6=Pensiunan
2=Wiraswasta	7=Mengurus Rumah Tangga
3=Buruh Harian Lepas	8=Perangkat desa
4=Karyawan Swasta	9=Tidak Bekerja
5=PNS	10=Lainnya

Grafik 3.11

Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Penduduk Kabupaten Gunungkidul



Dari tabel dan grafik tersebut di atas, hampir setengah dari jumlah Kepala Keluarga di Kabupaten Gunungkidul bekerja sebagai petani / pekebun yaitu sebesar 40,96% atau 108.336 jiwa, wiraswasta sebesar 14,55% atau 38.474 jiwa, dan buruh harian lepas sebesar 18,86% atau 49.878 jiwa.

1.5. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1.5.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu Kabupaten/Kota sekaligus kualitas SDM.

Tabel 3.12

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Gunungkidul

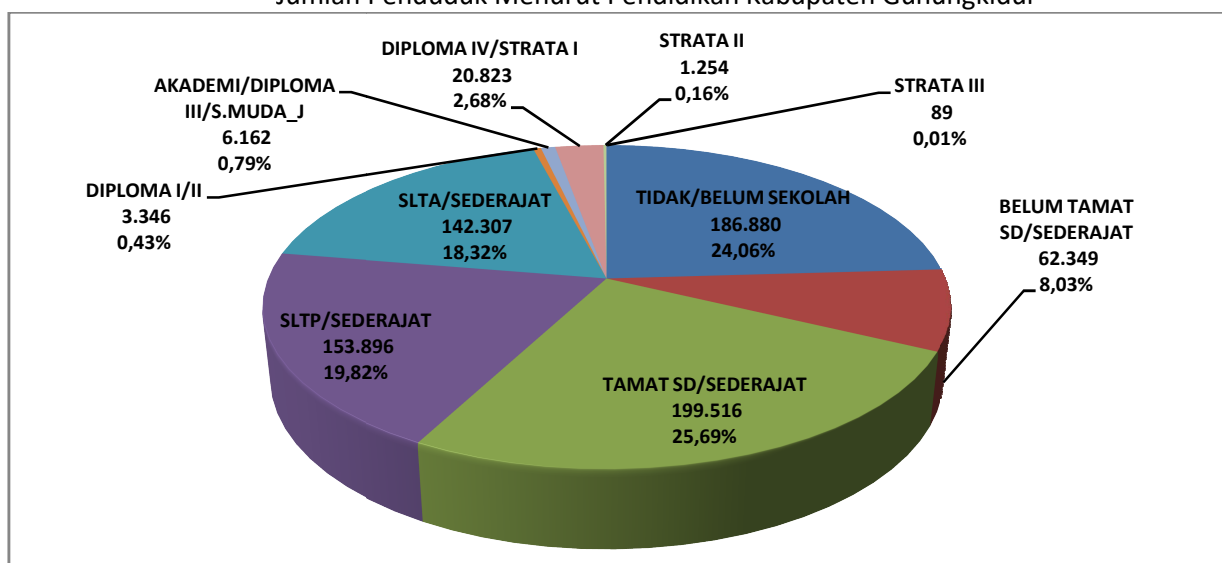
NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	186.880	24,06%
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	62.349	8,03%
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	199.516	25,69%
4	SLTP/SEDERAJAT	153.896	19,82%
5	SLTA/SEDERAJAT	142.307	18,32%
6	DIPLOMA I/II	3.346	0,43%
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	6.162	0,79%
8	DIPLOMA IV/STRATA I	20.823	2,68%
9	STRATA II	1.254	0,16%
10	STRATA III	89	0,01%
TOTAL		776.622	100,00%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Berdasarkan informasi diatas bahwa penduduk Gunungkidul paling banyak berpendidikan SD/SEDERAJAT dengan jumlah Penduduk yang Tamat SD/Sederajat sejumlah 199.516 jiwa dengan persentase sebesar 25,69% dari total penduduk di Gunungkidul .

Grafik 3.12

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Gunungkidul



1.5.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.13

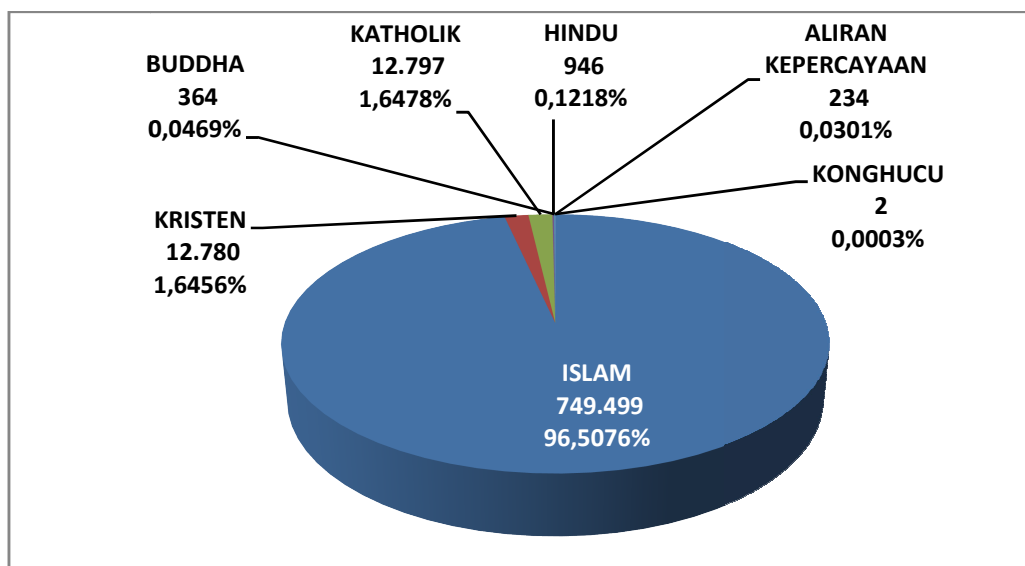
Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Gunungkidul

NO	AGAMA	JUMLAH	PERSENTASE
1	ISLAM	749.499	96,5076%
2	KRISTEN	12.780	1,6456%
3	KATHOLIK	12.797	1,6478%
4	HINDU	946	0,1218%
5	BUDDHA	364	0,0469%
6	KONGHUCU	2	0,0003%
7	ALIRAN KEPERCAYAAN	234	0,0301%
JUMLAH		776.622	100,00%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Grafik 3.13

Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Gunungkidul



Berdasarkan informasi di atas, mayoritas penduduk Kabupaten Gunungkidul beragama Islam yaitu sebanyak 749.499 penduduk atau sekitar 96,5076% disusul pemeluk agama Kristen 1,6456% dan Katholik 1,6478%.

1.6. Kelahiran

1.6.1. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran berikut ini didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023.

Tabel 3.14
Jumlah Kelahiran Penduduk Kabupaten Gunungkidul

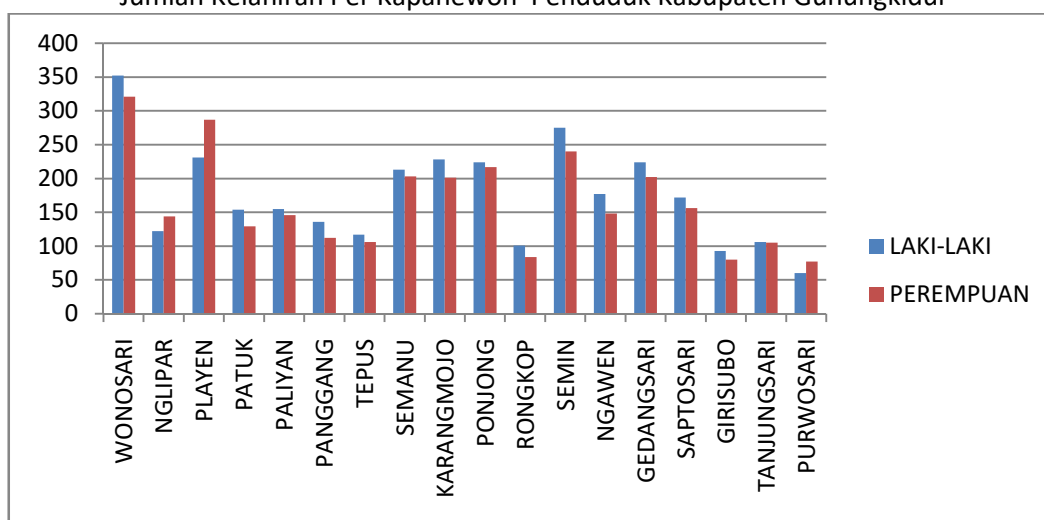
NO	KAPANEWON	JUMLAH KELAHIRAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	352	321	673
2	NGLIPAR	122	144	266
3	PLAYEN	231	287	518
4	PATUK	154	129	283
5	PALIYAN	155	146	301
6	PANGGANG	136	112	248
7	TEPUS	117	106	223
8	SEMANU	213	203	416
9	KARANGMOJO	228	201	429
10	PONJONG	224	217	441
11	RONGKOP	101	84	185
12	SEMIN	275	240	515
13	NGAWEN	177	148	325
14	GEDANGSARI	224	202	426
15	SAPTOSARI	172	156	328
16	GIRISUBO	93	80	173
17	TANJUNGSARI	106	105	211
18	PURWOSARI	60	77	137
JUMLAH		3.140	2.958	6.098

Sumber: Data Dinkes tahun 2023

Tabel di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 3.14

Jumlah Kelahiran Per Kapanewon Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.6.2. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka Kelahiran Kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama tanpa memperhitungkan jumlah penduduk yang berisiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua).

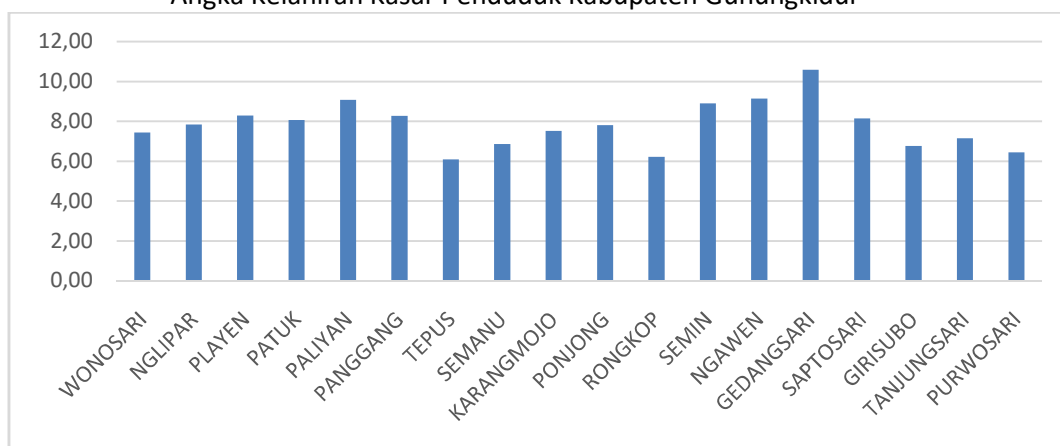
Tabel 3.15
Angka kelahiran Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		ANGKA KELAHIRAN KASAR
			AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	673	90.214	90.753	7,44
2	NGLIPAR	266	33.902	33.892	7,85
3	PLAYEN	518	62.281	62.627	8,29
4	PATUK	283	35.077	35.175	8,06
5	PALIYAN	301	33.119	33.265	9,07
6	PANGGANG	248	29.942	30.023	8,27
7	TEPUS	223	36.639	36.543	6,09
8	SEMANU	416	60.717	60.619	6,86
9	KARANGMOJO	429	56.985	57.043	7,52
10	PONJONG	441	56.520	56.348	7,81
11	RONGKOP	185	29.814	29.684	6,22
12	SEMIN	515	57.789	58.032	8,89
13	NGAWEN	325	35.452	35.602	9,15
14	GEDANGSARI	426	40.165	40.315	10,59
15	SAPTOSARI	328	40.251	40.308	8,14
16	GIRISUBO	173	25.588	25.567	6,76
17	TANJUNGSARI	211	29.524	29.509	7,15
18	PURWOSARI	137	21.267	21.317	6,43
JUMLAH		6.098	775.246	776.622	7,86

Sumber: Data Dinkes 2023, dan DKB semester II 2022 dan 2023

Tabel di atas menunjukkan Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Gunungkidul per Kapanewon. Terlihat bahwa Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Gunungkidul sebesar 7,86 yang artinya bahwa setiap 1000 penduduk Kabupaten Gunungkidul pada pertengahan tahun 2023 terjadi 7 kelahiran hidup.

Gambar 3.15
Angka Kelahiran Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.7. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

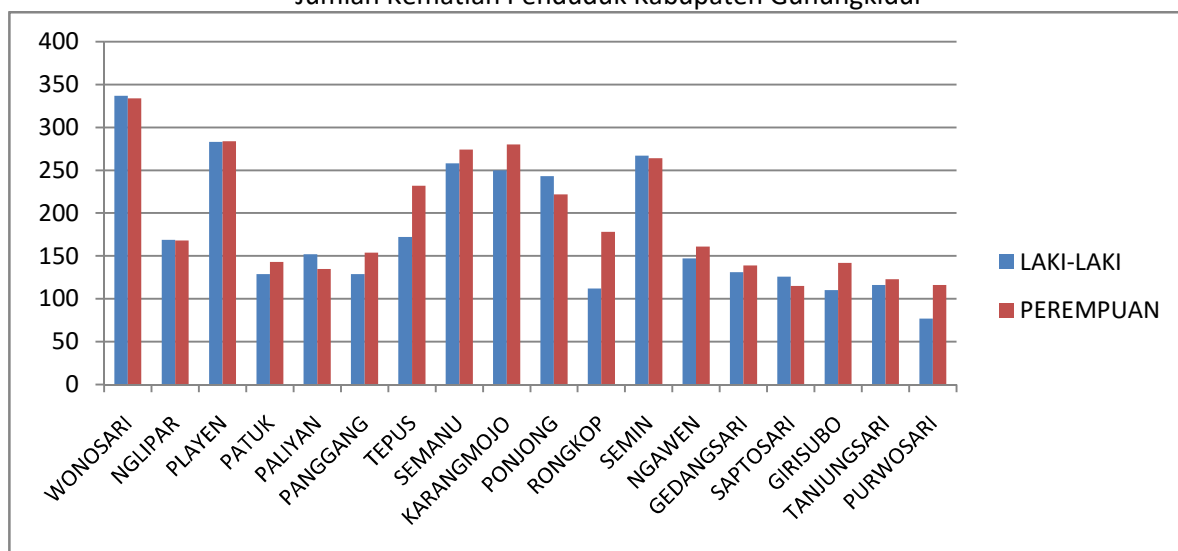
1.7.1. Jumlah Kematian

Tabel 3.16
Jumlah kematian Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KEMATIAN TAHUN 2023		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	337	334	671
2	NGLIPAR	169	168	337
3	PLAYEN	283	284	567
4	PATUK	129	143	272
5	PALIYAN	152	135	287
6	PANGGANG	129	154	283
7	TEPUS	172	232	404
8	SEMANU	258	274	532
9	KARANGMOJO	250	280	530
10	PONJONG	243	222	465
11	RONGKOP	112	178	290
12	SEMIN	267	264	531
13	NGAWEN	147	161	308
14	GEDANGSARI	131	139	270
15	SAPTOSARI	126	115	241
16	GIRISUBO	110	142	252
17	TANJUNGSARI	116	123	239
18	PURWOSARI	77	116	193
JUMLAH		3.208	3.464	6.672

Sumber: Data Pelayanan SIAK tahun 2023

Grafik 3.16
Jumlah Kematian Penduduk Kabupaten Gunungkidul



1.7.2. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.17
Angka Kematian Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul

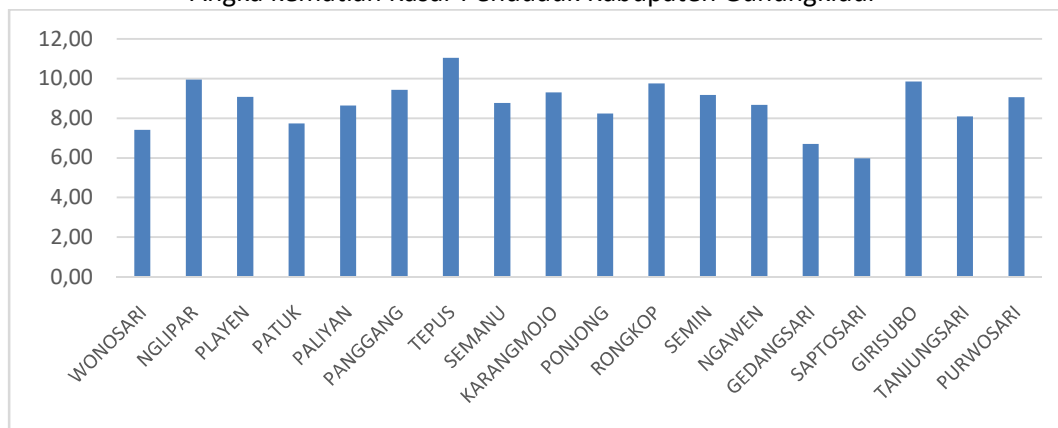
NO	KAPANEWON	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		ANGKA KEMATIAN KASAR (CDR)
			AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	671	90.214	90.753	7,42
2	NGLIPAR	337	33.902	33.892	9,94
3	PLAYEN	567	62.281	62.627	9,08
4	PATUK	272	35.077	35.175	7,74
5	PALİYAN	287	33.119	33.265	8,65
6	PANGGANG	283	29.942	30.023	9,44
7	TEPUS	404	36.639	36.543	11,04
8	SEMANU	532	60.717	60.619	8,77
9	KARANGMOJO	530	56.985	57.043	9,30
10	PONJONG	465	56.520	56.348	8,24
11	RONGKOP	290	29.814	29.684	9,75
12	SEMIN	531	57.789	58.032	9,17
13	NGAWEN	308	35.452	35.602	8,67
14	GEDANGSARI	270	40.165	40.315	6,71
15	SAPTOSARI	241	40.251	40.308	5,98
16	GIRISUBO	252	25.588	25.567	9,85
17	TANJUNGSARI	239	29.524	29.509	8,10
18	PURWOSARI	193	21.267	21.317	9,06
JUMLAH		6.672	775.246	776.622	8,60

Sumber: DKB Semester II Tahun 2022, DKB Semester II Tahun 2023 dan Data Pelayanan SIAK Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan angka kematian kasar Kabupaten Gunungkidul sebesar 8,60 yang artinya bahwa setiap 1000 penduduk Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023 terjadi 8-9 kematian.

Gambar 3.17

Angka kematian Kasar Penduduk Kabupaten Gunungkidul



2. KUALITAS PENDUDUK

2.1. Kesehatan

2.1.1. Jumlah lahir hidup dan lahir mati

Jumlah bayi yang lahir hidup dan lahir mati dari seorang ibu di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.18

Jumlah Kelahiran hidup dan lahir mati Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	JUMLAH	HIDUP	MATI	JUMLAH	HIDUP	MATI	JUMLAH
1	WONOSARI	348	4	352	319	2	321	667	6	673
2	NGLIPAR	120	2	122	141	3	144	261	5	266
3	PLAYEN	229	2	231	287	0	287	516	2	518
4	PATUK	152	2	154	128	1	129	280	3	283
5	PALIYAN	154	1	155	145	1	146	299	2	301
6	PANGGANG	135	1	136	110	2	112	245	3	248
7	TEPUS	116	1	117	105	1	106	221	2	223
8	SEMANU	212	1	213	201	2	203	413	3	416
9	KARANGMOJO	227	1	228	200	1	201	427	2	429
10	PONJONG	223	1	224	215	2	217	438	3	441
11	RONGKOP	97	4	101	84	0	84	181	4	185
12	NGAWEN	177	0	177	148	0	148	325	0	325
13	SEMIN	274	1	275	240	0	240	514	1	515
14	GEDANGSARI	223	1	224	200	2	202	423	3	426
15	SAPTOSARI	172	0	172	154	2	156	326	2	328
16	GIRISUBO	93	0	93	80	0	80	173	0	173
17	TANJUNGSARI	105	1	106	100	5	105	205	6	211
18	PURWOSARI	59	1	60	77	0	77	136	1	137
JUMLAH		3.116	24	3.140	2.934	24	2.958	6.050	48	6.098

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023

2.1.2. Kematian Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Balita

Tabel 3.19
Kematian Neonatal, Bayi, Anak Balita dan Balita Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JUMLAH KEMATIAN			
		NEONATAL	POST NEONATAL	BAYI	BALITA
1	WONOSARI	8	4	12	4
2	NGLIPAR	2	2	4	0
3	PLAYEN	2	0	2	0
4	PATUK	3	1	4	0
5	PALIYAN	4	1	5	0
6	PANGGANG	0	1	1	0
7	TEPUS	0	0	0	0
8	SEMANU	4	2	6	0
9	KARANGMOJO	5	1	6	0
10	PONJONG	2	4	6	1
11	RONGKOP	1	1	2	0
12	NGAWEN	1	2	3	0
13	SEMIN	4	2	6	1
14	GEDANGSARI	3	2	5	1
15	SAPTOSARI	0	3	3	1
16	GIRISUBO	1	0	1	0
17	TANJUNGSARI	0	0	0	0
18	PURWOSARI	2	2	4	0
JUMLAH		42	28	70	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023

2.2. Pendidikan

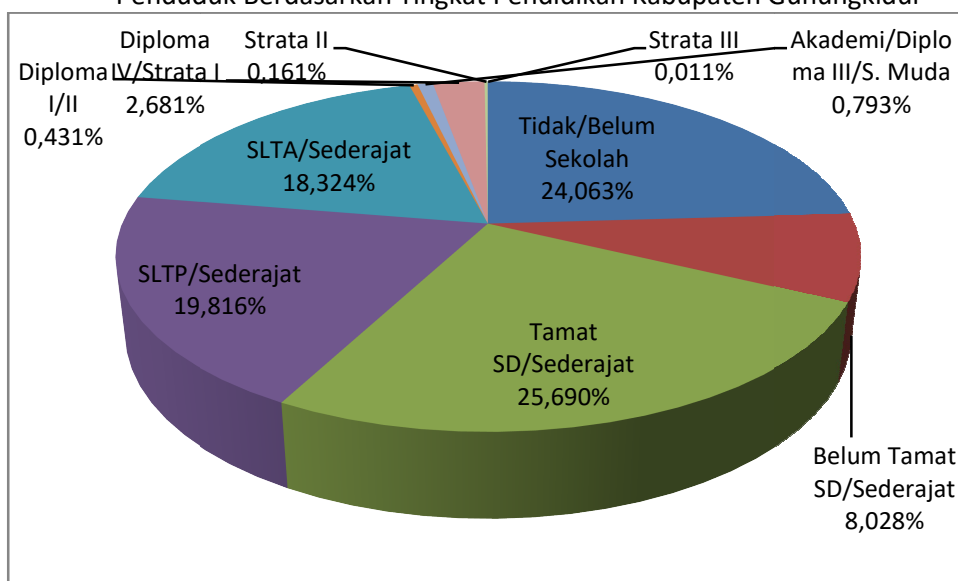
2.2.1. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.20
Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Gunungkidul

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekolah	85.600	101.280	186.880
2	Belum Tamat SD/Sederajat	31.651	30.698	62.349
3	Tamat SD/Sederajat	94.617	104.899	199.516
4	SLTP/Sederajat	80.108	73.788	153.896
5	SLTA/Sederajat	77.665	64.642	142.307
6	Diploma I/II	1.607	1.739	3.346
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	2.665	3.497	6.162
8	Diploma IV/Strata I	9.810	11.013	20.823
9	Strata II	780	474	1.254
10	Strata III	47	42	89
JUMLAH		384.550	392.072	776.622

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Gambar 3.18
Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Gunungkidul



Dari data di atas ternyata penduduk Kabupaten Gunungkidul yang telah menamatkan pendidikannya sampai Strata III sebanyak 89 orang, Strata II sebanyak 1.254 orang, Diploma IV/SI sebanyak 20.823 orang.

2.3. Ekonomi

2.3.1. Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (*Manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Perhitungan proporsi tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 – 64 tahun dengan jumlah penduduk keseluruhan.

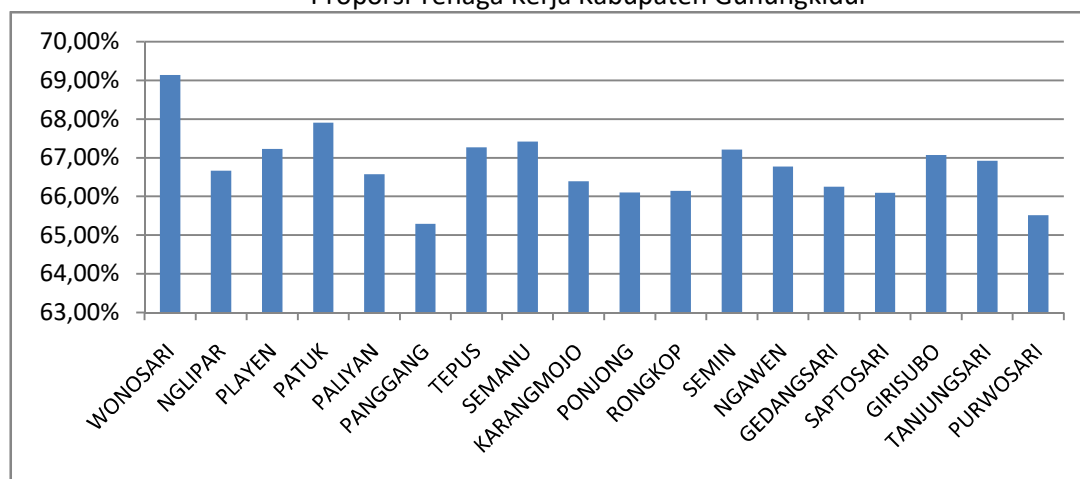
Tabel 3.21
Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	JML TENAGA KERJA	JML PENDUDUK	PROPORSI TENAGA KERJA
1	WONOSARI	62.743	90.753	69,14%
2	NGLIPAR	22.595	33.892	66,67%
3	PLAYEN	42.101	62.627	67,22%
4	PATUK	23.885	35.175	67,90%
5	PALIYAN	22.146	33.265	66,57%
6	PANGGANG	19.602	30.023	65,29%
7	TEPUS	24.583	36.543	67,27%
8	SEMANU	40.867	60.619	67,42%
9	KARANGMOJO	37.872	57.043	66,39%
10	PONJONG	37.249	56.348	66,11%
11	RONGKOP	19.635	29.684	66,15%
12	SEMIN	39.002	58.032	67,21%
13	NGAWEN	23.773	35.602	66,77%
14	GEDANGSARI	26.708	40.315	66,25%
15	SAPTOSARI	26.642	40.308	66,10%
16	GIRISUBO	17.149	25.567	67,07%
17	TANJUNGSARI	19.747	29.509	66,92%
18	PURWOSARI	13.966	21.317	65,52%
	Jumlah	520.265	776.622	66,99%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel di atas terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023 sebesar 776.622 jiwa terdapat penduduk usia kerja sebesar 520.265 jiwa, maka persentase tenaga kerja Kabupaten Gunungkidul adalah 66,99%.

Gambar 3.19
Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul



Dari grafik di atas terlihat bahwa proporsi tenaga kerja pada Kapanewon Wonosari menempati urutan paling tinggi yaitu 69,14% disusul Kapanewon Patuk 67,90%, sedangkan proporsi tenaga kerja paling rendah terdapat pada Kapanewon Panggang yaitu 65,29%.

2.3.2 Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk berkerja menurut jenis kelamin Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.22
Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan
Kabupaten Gunungkidul

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PROPORSI PENDUDUK /JENIS PEKERJAAN
1	PETANI/BURUH TANI	206.840	26,63%
2	WIRASWASTA	61.954	7,98%
3	BURUH HARIAN LEPAS	79.692	10,26%
4	KARYAWAN SWASTA	60.495	7,79%
5	PNS	8.786	1,13%
6	PENSIUNAN	6.477	0,83%
7	MENGURUS RUMAH TANGGA	82.577	10,63%
8	PERANGKAT DESA	2.760	0,36%
9	TIDAK BEKERJA	144.024	18,54%
10	LAINNYA	123.017	15,84%
	JUMLAH	776.622	100,00%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel di atas persentase pekerjaan terbesar penduduk Kabupaten Gunungkidul adalah Petani/Buruh Tani yaitu sebesar 26,63% atau sebanyak 206.840 jiwa.

3. MOBILITAS PENDUDUK PERMANEN

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk secara administratif dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Migrasi Penduduk dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu migrasi masuk dan migrasi keluar.

Migrasi Masuk adalah kedatangan penduduk dari luar daerah Kabupaten Gunungkidul dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan di Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan Migrasi Keluar adalah perpindahan penduduk ke Luar wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan dan memiliki dokumen kependudukan di daerah tujuan.

3.1. Migrasi Masuk

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data yang diambil dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023.

Tabel 3.23
Migrasi Masuk Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	390	436	826
2	NGLIPAR	124	130	254
3	PLAYEN	397	361	758
4	PATUK	153	168	321
5	PALIYAN	106	114	220
6	PANGGANG	137	148	285
7	TEPUS	106	114	220
8	SEMANU	219	221	440
9	KARANGMOJO	314	324	638
10	PONJONG	239	225	464
11	RONGKOP	83	92	175
12	SEMIN	347	359	706
13	NGAWEN	179	192	371
14	GEDANGSARI	182	232	414
15	SAPTOSARI	107	95	202
16	GIRISUBO	116	127	243
17	TANJUNGSARI	73	94	167
18	PURWOSARI	95	102	197
JUMLAH		3.367	3.534	6.901

Sumber: Data SIAK Tahun 2023

3.2. Migrasi Keluar

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk yang pindah dari Kabupaten Gunungkidul ke kabupaten lain dalam wilayah NKRI berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023.

Tabel 3.24
Migrasi Keluar Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOSARI	301	316	617
2	NGLIPAR	116	117	233
3	PLAYEN	232	272	504
4	PATUK	134	146	280
5	PALIYAN	114	114	228
6	PANGGANG	119	127	246
7	TEPUS	138	138	276
8	SEMANU	207	238	445
9	KARANGMOJO	266	292	558
10	PONJONG	218	214	432
11	RONGKOP	152	164	316
12	SEMIN	299	289	588
13	NGAWEN	177	165	342
14	GEDANGSARI	206	250	456
15	SAPTOSARI	128	116	244
16	GIRISUBO	114	109	223
17	TANJUNGSARI	86	87	173
18	PURWOSARI	76	89	165
JUMLAH		3.083	3.243	6.326

Sumber: Data SIAK Tahun 2023

Berdasarkan data di atas, penduduk yang migrasi masuk Kabupaten Gunungkidul lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk yang migrasi keluar. Hal ini tentunya mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gunungkidul.

3.3. Migrasi Netto

Migrasi Netto merupakan angka yang menunjukkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar dengan cara memperhitungkan antara jumlah migran yang masuk dan keluar pada tahun yang sama dan jumlah penduduk daerah asal pada awal dan akhir tahun yang sama.

Tabel. 3.25
Migrasi Netto Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		MIGRASI NETTO
				AWAL TAHUN	AKHIR TAHUN	
1	WONOSARI	826	617	90.214	90.753	2,31
2	NGLIPAR	254	233	33.902	33.892	0,62
3	PLAYEN	758	504	62.281	62.627	4,07
4	PATUK	321	280	35.077	35.175	1,17
5	PALIYAN	220	228	33.119	33.265	-0,24
6	PANGGANG	285	246	29.942	30.023	1,30
7	TEPUS	220	276	36.639	36.543	-1,53
8	SEMANU	440	445	60.717	60.619	-0,08
9	KARANGMOJO	638	558	56.985	57.043	1,40
10	PONJONG	464	432	56.520	56.348	0,57
11	RONGKOP	175	316	29.814	29.684	-4,74
12	SEMIN	706	588	57.789	58.032	2,04
13	NGAWEN	371	342	35.452	35.602	0,82
14	GEDANGSARI	414	456	40.165	40.315	-1,04
15	SAPTOSARI	202	244	40.251	40.308	-1,04
16	GIRISUBO	243	223	25.588	25.567	0,78
17	TANJUNGSARI	167	173	29.524	29.509	-0,20
18	PURWOSARI	197	165	21.267	21.317	1,50
JUMLAH		6.901	6.326	775.246	776.622	0,74

Sumber: DKB Semester II Tahun 2022, DKB Semester II Tahun 2023 dan Data SIAK Tahun 2023

Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023 mengalami Migrasi Netto Positif, yaitu jumlah migrasi masuk lebih besar dari pada jumlah migrasi keluar.

4. KEPEMILIKAN DOKUMEN PENDAFTARAN PENDUDUK DAN PENERBITAN AKTA TAHUN 2022

4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Tabel 3.26

Kepemilikan Kartu Keluarga Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	WILAYAH	KEPALA KELUARGA	KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA		PERSENTASE
			MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	
1	WONOSARI	30.355	30.321	34	99,89%
2	NGLIPAR	11.541	11.534	7	99,94%
3	PLAYEN	21.940	21.936	4	99,98%
4	PATUK	11.812	11.807	5	99,96%
5	PALIYAN	11.475	11.472	3	99,97%
6	PANGGANG	9.137	9.133	4	99,96%
7	TEPUS	12.069	12.059	10	99,92%
8	SEMANU	20.899	20.892	7	99,97%
9	KARANGMOJO	19.803	19.789	14	99,93%
10	PONJONG	19.314	19.275	39	99,80%
11	RONGKOP	10.459	10.458	1	99,99%
12	SEMIN	20.351	20.337	14	99,93%
13	NGAWEN	12.519	12.516	3	99,98%
14	GEDANGSARI	14.256	14.252	4	99,97%
15	SAPTOSARI	13.259	13.250	9	99,93%
16	GIRISUBO	8.510	8.505	5	99,94%
17	TANJUNGSARI	9.953	9.947	6	99,94%
18	PURWOSARI	6.811	6.810	1	99,99%
TOTAL		264.463	264.293	170	99,94%

Sumber: Data SIAK Tahun 2023

4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Rekapitulasi wajib KTP penduduk Kabupaten Gunungkidul yang telah melakukan perekaman KTP elektronik pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.27
Perekaman Biometrik KTP Elektronik Kabupaten Gunungkidul

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP			KEPEMILIKAN KTP		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML
1	WONOSARI	35.245	36.695	71.940	34.084	35.718	69.802
2	NGLIPAR	13.399	13.681	27.080	12.957	13.344	26.301
3	PLAYEN	24.385	25.526	49.911	23.500	24.852	48.352
4	PATUK	13.671	14.309	27.980	13.172	13.905	27.077
5	PALIYAN	13.040	13.656	26.696	12.643	13.302	25.945
6	PANGGANG	11.800	12.561	24.361	11.451	12.246	23.697
7	TEPUS	14.977	15.733	30.710	14.498	15.351	29.849
8	SEMANU	24.067	25.055	49.122	23.160	24.303	47.463
9	KARANGMOJO	22.344	23.368	45.712	21.429	22.701	44.130
10	PONJONG	22.452	23.229	45.681	21.785	22.661	44.446
11	RONGKOP	12.170	12.584	24.754	11.828	12.327	24.155
12	SEMIN	23.044	23.577	46.621	22.107	22.926	45.033
13	NGAWEN	13.902	14.218	28.120	13.498	13.875	27.373
14	GEDANGSARI	15.698	15.985	31.683	14.894	15.113	30.007
15	SAPTOSARI	15.730	16.623	32.353	15.250	16.229	31.479
16	GIRISUBO	10.460	10.988	21.448	10.185	10.736	20.921
17	TANJUNGSARI	11.868	12.484	24.352	11.562	12.233	23.795
18	PURWOSARI	8.318	8.894	17.212	8.091	8.668	16.759
	TOTAL	306.570	319.166	625.736	296.094	310.490	606.584

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

4.3. Pelayanan Akta

4.3.1. Akta Kelahiran

Berdasarkan data registrasi pelayanan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul, jumlah penduduk di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 776.622 jiwa dan yang memiliki akta kelahiran 407.381 jiwa atau sekitar 52,46% dari jumlah total penduduk di Kabupaten Gunungkidul.

Tabel 3.28
Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Gunungkidul

NO	KECAMATAN	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	TOTAL	PERSENTASE
1	WONOSARI	50.503	40.250	90.753	55,65%
2	NGLIPAR	19.705	14.187	33.892	58,14%
3	PLAYEN	34.995	27.632	62.627	55,88%
4	PATUK	20.326	14.849	35.175	57,79%
5	PALIYAN	17.109	16.156	33.265	51,43%
6	PANGGANG	15.953	14.070	30.023	53,14%
7	TEPUS	15.606	20.937	36.543	42,71%
8	SEMANU	28.374	32.245	60.619	46,81%
9	KARANGMOJO	29.876	27.167	57.043	52,37%
10	PONJONG	30.552	25.796	56.348	54,22%
11	RONGKOP	15.585	14.099	29.684	52,50%
12	SEMIN	27.907	30.125	58.032	48,09%
13	NGAWEN	22.316	13.286	35.602	62,68%
14	GEDANGSARI	21.208	19.107	40.315	52,61%
15	SAPTOSARI	19.305	21.003	40.308	47,89%
16	GIRISUBO	12.133	13.434	25.567	47,46%
17	TANJUNGSARI	13.757	15.752	29.509	46,62%
18	PURWOSARI	12.171	9.146	21.317	57,10%
TOTAL		407.381	369241	776.622	52,46%

Sumber: DKB Semester II Tahun 2023

4.3.2. Akta Kematian

Penerbitan Akta kematian oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.29

Penerbitan Akta Kematian Kabupaten Gunungkidul

NO	KAPANEWON	AKTA YANG DITERBITKAN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	WONOSARI	337	334	671
2	NGLIPAR	169	168	337
3	PLAYEN	283	284	567
4	PATUK	129	143	272
5	PALIYAN	152	135	287
6	PANGGANG	129	154	283
7	TEPUS	172	232	404
8	SEMANU	258	274	532
9	KARANGMOJO	250	280	530
10	PONJONG	243	222	465
11	RONGKOP	112	178	290
12	SEMIN	267	264	531
13	NGAWEN	147	161	308
14	GEDANGSARI	131	139	270
15	SAPTOSARI	126	115	241
16	GIRISUBO	110	142	252
17	TANJUNGSARI	116	123	239
18	PURWOSARI	77	116	193
JUMLAH		3.208	3.464	6.672

Sumber: Registrasi Pelayanan Akta Kematian Tahun 2023

4.3.3. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan diterbitkan sebagai bukti sahnya perkawinan menurut negara yang diperlukan sebagai dasar legalitas kehidupan bersama. Untuk pengurusan Akta Kelahiran anak yang dilahirkan, penerbitan KK, tunjangan keluarga, asuransi, dan lain-lain.

Akta Perkawinan bagi penduduk non-muslim dicatatkan dan diterbitkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sedangkan Akta Perkawinan/Nikah bagi penduduk muslim dicatatkan dan diterbitkan di Kantor Urusan Agama Kementerian Agama.

Tabel 3.30
Jumlah penerbitan dokumen perkawinan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023

NO	KAPANEWON	BUKU NIKAH	AKTA PERKAWINAN	JUMLAH
1	WONOSARI	506	46	552
2	NGLIPAR	212	0	212
3	PLAYEN	382	17	399
4	PATUK	211	0	211
5	PALIYAN	211	4	215
6	PANGGANG	182	0	182
7	TEPUS	219	0	219
8	SEMANU	379	2	381
9	KARANGMOJO	318	18	336
10	PONJONG	349	2	351
11	RONGKOP	158	3	161
12	SEMIN	353	2	355
13	NGAWEN	191	4	195
14	GEDANGSARI	238	0	238
15	SAPTOSARI	314	0	314
16	GIRISUBO	138	0	138
17	TANJUNGSARI	179	5	184
18	PURWOSARI	155	0	155
	JUMLAH	4.695	103	4.798

Sumber: Registrasi Layanan Akta-SIAK 2023 Dan Data Nikah dari Kementerian Agama Kab. Gunungkidul Tahun 2023

BAB IV

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023 ini dapat memberikan gambaran mengenai Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Gunungkidul. Dengan gambaran tersebut di atas memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, sebagai dasar bagi Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Buku ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak lain yang membutuhkan untuk mengetahui lebih lanjut kondisi ke depan tentang kependudukan. Oleh karena itu buku ini akan disajikan secara berkala. Pada buku profil mendatang akan dilakukan berbagai upaya untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid. Antara lain dengan memperbaiki sistem penyajian data kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul.

Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri. Masyarakat diharapkan untuk selalu melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul dengan memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini di masa yang akan datang.



SEMUA PELAYANAN
GRATIS

URUS DEWE, GAMPANG ORA MBAYAR

DOKUMEN KEPENDUDUKAN



TIDAK PERLU LEGALISIR

Dokumen Kependudukan dengan format digital dan sudah ditandatangani secara elektronik (TTE) dan KTP-el **TIDAK PERLU LEGALISIR** (Permendagri No 104/2019)



DICETAK DI KERTAS HVS A4

Dokumen Kependudukan, kecuali KTP-el dan KIA, dicetak dengan kertas HVS A4 80 gram berwarna putih (Permendagri No 109/2019)



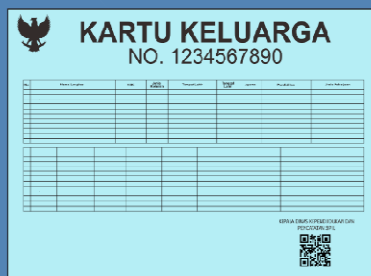
PERMOHONAN

DISERTAI EMAIL & NO HANDPHONE

Permohonan Dokumen Kependudukan WAJIB disertai e-mail pribadi dan No handphone yang benar dan aktif untuk pengiriman dokumen otentik berformat digital .

Gunungkidul
Handayani

DUKCAPIL GO DIGITAL



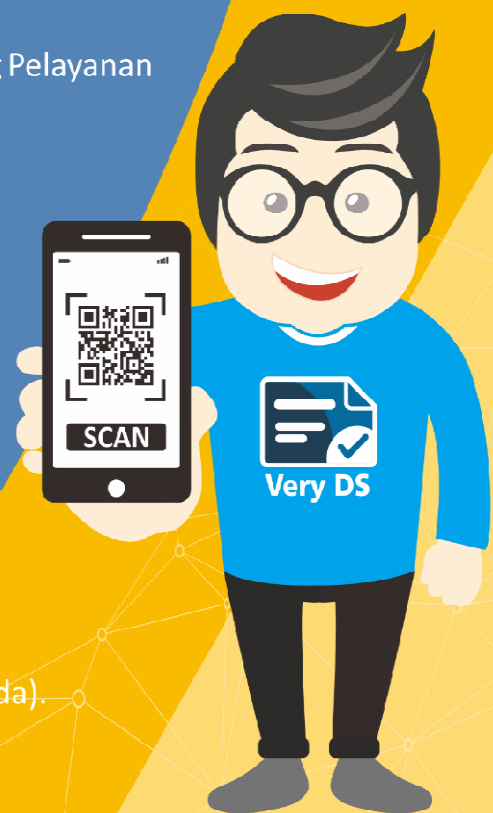
Penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) pada penerbitan Dokumen Administrasi Kependudukan Dasar : Permendagri No. 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring

- Lebih Cepat
- Lebih Mudah
- Lebih Aman

#GISA

Gerakan Indonesia Sadar ADMINDUK (GISA)
Ayo Dukung GISA dengan memiliki dokumen:

1. Kartu Keluarga;
2. Akta Kelahiran;
3. KTP-el;
4. Bukti Nikah/Akta Perkawinan;
5. Akta Kematian (bagi keluarga yang telah tiada).





PENDAFTARAN

VIA WhatsApp

0811 264 9092

Pencatatan Kelahiran

0811 264 9093

Pencatatan Perkawinan,
Perceraian dan Kematian

0811 264 9097

Kartu Keluarga (KK)
Kartu Identitas Anak (KIA)
Pindah Penduduk
KTP - Elektronik

Gunungkidul
Handayani



PAKET LATIKA

PELAYANAN :

- AKTA KELAHIRAN
- AKTA KEMATIAN
- KARTU TANDA PENDUDUK
- KARTU KELUARGA
- KARTU IDENTITAS ANAK
DI KALURAHAN

Dukcapil
Gunungkidul



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN GUNUNGKIDUL



PELAYANAN KAPANEWON UNTUK PENERBITAN :

- AKTA KELAHIRAN
- AKTA KEMATIAN
- KARTU KELUARGA
- KTP-EL
- KIA

Dukcapil
Gunungkidul



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



Jl. Ksatrian No.36, Wonosari



(0274) 391287



dukcapil@gunungkidulkab.go.id



<https://dukcapil.gunungkidulkab.go.id>



@dukcapilgk